

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KOLOSTRUM DENGAN
PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDONGSARI**

SKRIPSI



Oleh :

**USWATUN HASANAH
NIM.19010173**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KOLOSTRUM DENGAN
PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDONGSARI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan (S. Kep)



Oleh :

**USWATUN HASANAH
NIM.19010173**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti sidang skripsi pada Program Studi Ilmu Kperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi

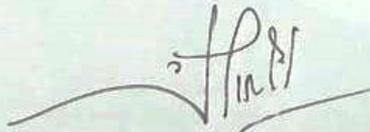
Jember, 26 Juli 2023

Pembimbing Utama



Yuniasih Purwaningrum S.ST., M.Kes
NIDN.4005067901

Pembimbing Anggota



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIK.198112312019082176

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 02 Agustus 2023
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Dr.
Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



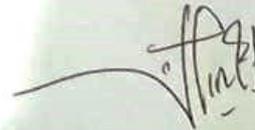
Dr. Moh. Wildan, A. Per. Pen., M.Pd., MM
NIDN.4021046801

Penguji II



Yuniasih Purwaningrum S.ST., M.Kes
NIDN.4005067901

Penguji III



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIK.198112312019082176

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi,



Apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm
NIDN. 0703068903

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari" merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 19010173

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 26 Juli 2023



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KOLOSTRUM DENGAN
PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDONGSARI**

Oleh:

Uswatun Hasanah

NIM. 19010173

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM

LEMBAR PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas berkat, rahmat, serta kasih sayang Allah yang Maha Esa dan doa orang-orang yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta:

Terima kasih kepada ayahanda Abdul Azis Syah dan ibunda Indah Yati beserta adik kandung saya Muhammad Hasbi Alloh dan keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan doa selama menempuh pendidikan di Universitas dr. Soebandi baik moral hingga material yang telah diberikan kepada saya demi kesuksesan masa depan saya.

2. Almamater Universitas dr. Soebandi yang tercinta.

3. Puskesmas Andongsari

Terima kasih kepada petugas kesehatan Puskesmas Andongsari dan Kader Posyandu yang telah membantu dan memfasilitasi dalam proses penelitian ini.

4. Semua orang yang telah memberikan doa terbaik untuk saya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Ketika seseorang menghinaimu, itu adalah sebuah pujian bahwa selama ini mereka menghabiskan waktu untuk memikirkan kamu, bahkan ketika kamu tidak memikirkan mereka”

(Bacharuddin Jusuf Habibie)

“Jangan pernah takut untuk selalu mendahulukan baktimu kepada orang tua mu dibandingkan skripsimu, karena semua pengabdianmu tak akan pernah sia-sia”

(Uswatun Hasanah)

ABSTRAK

Hasanah, Uswatun*, Purwaningrum, Yuniasih**, Hidayati, Ainul***. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari. Tugas Akhir. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Fenomena yang terjadi di masyarakat adalah kebiasaan yang salah dari ibu dalam menyusui bayinya dengan memberikan ASI yang sudah berwarna putih dan kolostrum sengaja dibuang karena ibu masih mempercayai mitos kolostrum dianggap bukan bagian dari ASI karena warnanya yang sedikit kekuningan sehingga tidak layak diberikan pada bayi karena dapat mengakibatkan sakit perut dan muntah. Menghindari pemberian kolostrum dapat mengakibatkan bayi mudah terkena alergi akibat kekurangan zat kekebalan tubuh dan mengakibatkan ikterus yang bisa menyebabkan kematian pada bayi. Pemberian kolostrum identik dengan pelaksanaan IMD. *World Health Organization* (WHO) menyatakan secara nasional terjadi penurunan pemberian IMD sebesar (48,6%), sedangkan target nasional pemberian IMD sebesar (58,2%). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *retrospektif*. Sampel penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun sebanyak 138 responden dari total populasi 210 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil uji univariat menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang kolostrum sebanyak 117 responden (84,8%) dan mayoritas responden tidak memberikan kolostrum sebanyak 119 responden (86,2%). Hasil uji bivariat menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai $p\text{ value}=0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Pengetahuan ibu yang baik tentang kolostrum akan berdampak terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. diharapkan bagi ibu menyusui lebih memperbanyak informasi mengenai kolostrum dan diharapkan bagi Puskesmas untuk memberikan informasi melalui penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Kolostrum, Pemberian kolostrum

*Peneliti

*Pembimbing 1

*Pembimbing 2

ABSTRACT

Hasanah, Uswatun*, Purwaningrum, Yuniasih**, Hidayati, Ainul***. 2023. *The Relationship between Maternal Knowledge about Colostrum and Colostrum Feeding in Newborns in the Andongsari Health Center Working Area. Final Project. Nursing Science Study Program, Dr. Soebandi University.*

The phenomenon that occurs in society is the wrong habit of mothers in breastfeeding their babies by giving milk that is already white in color and colostrum is deliberately discarded because mothers still believe the myth that colostrum is considered not part of breast milk because the color is slightly yellowish so it is not suitable for giving to babies because it can cause abdominal pain and vomiting. Avoiding giving colostrum can make babies susceptible to allergies due to lack of immune substances and cause jaundice which can cause death in babies. Giving colostrum is identical to implementing IMD. The World Health Organization (WHO) states that nationally there has been a decrease in the provision of IMD by (48.6%), while the national target for giving IMD is by (58.2%). The aim of the study was to determine the relationship between mother's knowledge about colostrum and giving colostrum to newborns in the Andongsari Health Center Work Area. This type of research is correlation analytic research with a retrospective approach. The research sample was mothers who had babies aged 0-1 years as many as 138 respondents from a total population of 210 using a purposive sampling technique. Univariate test results showed that the majority of respondents had less knowledge about colostrum, as many as 117 respondents (84.8%) and the majority of respondents did not give colostrum, as many as 119 respondents (86.2%). The results of the bivariate test using the Mann Whitney test obtained a p value = 0.000 < 0.05, so H_0 was rejected, meaning that there was a significant relationship between mother's knowledge about colostrum and giving colostrum to newborns. Mother's good knowledge about colostrum will have an impact on giving colostrum to newborns. it is hoped that breastfeeding mothers will provide more information about colostrum and it is hoped that the health center will provide information through health education.

Keywords : Mother's knowledge, Colostrum, Giving colostrum

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Andongsari” tepat pada waktunya.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas di bangku perkuliahan sehingga saya bisa menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu apt. Linda Satyaningrum., M.Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan.
3. Ibu Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Moh. Wildan, A. Per. Pen., M.Pd., MM selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Yuniasih Purwaningrum S.ST., M.Kes selaku anggota penguji dan pembimbing utama yang telah meluangkan waktu serta selalu memberikan support, arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM selaku anggota penguji dan pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu serta selalu memberikan support, arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi yang disampaikan ataupun dari segi penulisan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar skripsi penelitian ini menjadi lebih baik.

Jember, 26 Juli 2023

Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan Orisinalitas	v
Halaman Pembimbing Skripsi.....	vi
Lembar Persembahan.....	vii
Motto.....	viii
Abstrak	ix
Abstract	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Daftar Singkatan	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pengetahuan	8
2.1.1. Pengertian Pengetahuan.....	8

2.1.2.	Cara Memperoleh Pengetahuan	8
2.1.3.	Tingkat Pengetahuan.....	11
2.1.4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
2.1.5.	Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan	15
2.2.	Perilaku	16
2.2.1.	Pengertian Perilaku	16
2.2.2.	Jenis Perilaku	16
2.2.3.	Determinan Perilaku.....	17
2.2.4.	Proses Perilaku	18
2.2.5.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	19
2.3.	ASI Pertama Kolostrum.....	20
2.3.1.	Pengertian Kolostrum.....	20
2.3.2.	Komposisi Kolostrum	20
2.3.3.	Proses Pengeluaran Kolostrum	22
2.3.4.	Manfaat Kolostrum	23
2.3.5.	Pemberian Kolostrum.....	23
2.3.6.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kolostrum	25
2.4.	Menyusui/ Laktasi.....	28
2.4.1.	Pengertian Menyusui/ Laktasi.....	28
2.4.2.	Proses Menyusui	29
2.5.	Bayi Baru Lahir	29
2.5.1.	Pengertian Bayi Baru Lahir	29
2.5.2.	Periode Neonatus.....	30
2.5.3.	Prinsip Penanganan Bayi Baru Lahir.....	30
2.6.	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir	32
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....		34
3.1	Kerangka Konsep.....	34
3.2	Hipotesis Penelitian.....	35
BAB 4 METODE PENELITIAN		36
4.1.	Desain Penelitian.....	36
4.2.	Populasi Dan Sampel	36
4.2.1.	Populasi	36
4.2.2.	Sampel	37
4.2.3.	Teknik Sampling	38
4.3.	Variabel Penelitian	38
4.3.1.	Variabel Independen.....	38
4.3.2.	Variabel Dependen	38
4.4.	Tempat Penelitian	38
4.5.	Waktu Penelitian	38
4.6.	Definisi Operasional	39

4.7. Pengumpulan Data	39
4.7.1. Sumber Data	39
4.7.2. Teknik Pengumpulan Data	40
4.7.3. Instrumen Penelitian	42
4.7.4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
4.8. Pengolahan dan Analisa Data	44
4.8.1. Pengolahan Data	44
4.8.2. Analisa Data	47
4.9. Etika Penelitian	48
4.9.1. Prinsip Manfaat.....	48
4.9.2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia	49
4.9.3. Prinsip Keadilan	50
BAB 5 HASIL PENELITIAN	51
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
5.2. Karakteristik Responden	52
5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
5.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
5.2.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum.....	53
5.2.4. Distribusi Frekuensi Pemberian Kolostrum	53
5.2.5. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir.....	54
BAB 6 PEMBAHASAN	55
6.1. Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum.....	55
6.2. Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir	57
6.3. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari	58
6.4. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	62
7.1. Kesimpulan	62
7.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Kolostrum	43
Tabel 4.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir	43
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum	53
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir.....	53
Tabel 5.5 Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konsep.....	34
Gambar 4.1. Kerangka Desain Penelitian Korelasi.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Usulan Judul Penelitian.....	67
Lampiran 2 Surat Permohonan Studi Pendahuluan.....	68
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan Bakesbangpol.....	69
Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan.....	70
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	71
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol	72
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan	73
Lampiran 8 Surat Keterangan Layak Etik.....	74
Lampiran 9 Undangan Seminar Hasil	75
Lampiran 10 Lembar Permohonan Bersedia Menjadi Responden.....	78
Lampiran 11 Surat Persetujuan Bersedia Menjadi Responden	79
Lampiran 12 Lembar Kuesioner	80
Lampiran 13 Kunci Jawaban Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum.....	83
Lampiran 14 Kunci Jawaban Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir	84
Lampiran 15 Master Tabel.....	85
Lampiran 16 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	88
Lampiran 17 Hasil SPSS Karakteristik Responden	89
Lampiran 18 Hasil Uji SPSS Korelasi	90
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 20 Uji Turnitin	93
Lampiran 21 Lembar Konsultasi Pembimbing	94
Lampiran 22 <i>Curriculum Vitae</i>	98

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air susu ibu
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IG	: <i>Immunoglobulin</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kolostrum merupakan bagian dari Air Susu Ibu (ASI) yang mempunyai karakteristik kekuningan dan keluar pada hari pertama sampai dengan hari ketiga setelah melahirkan. Kandungan terbanyak dalam kolostrum adalah antibodi yang sangat baik diberikan pada bayi baru lahir (Mardalena, 2018).

Namun fenomena yang terjadi di masyarakat adalah kebiasaan salah dari ibu dalam menyusui. Ibu sengaja memerah dan membuang kolostrum karena dianggap bukan bagian dari ASI karena warnanya yang sedikit kekuningan. Kolostrum dianggap cairan yang kotor dan tidak layak diberikan pada bayi baru lahir karena dapat mengakibatkan sakit perut, dan muntah pada bayi. Menghindari pemberian kolostrum mengakibatkan bayi mudah terkena infeksi, alergi akibat kekurangan zat kekebalan tubuh, serta mengakibatkan ikterus yang bisa menyebabkan kematian pada bayi (Triyani *and* Indriani, 2019).

Pemberian kolostrum identik dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) karena IMD dinyatakan sebagai indikator global suksesnya pemberian kolostrum pada bayi baru lahir (Rangkuti *et al.*, 2022). *World Health Organization* (WHO) (2022) menyatakan bahwa secara nasional terjadi penurunan pemberian IMD yaitu sebesar (48,6%), sedangkan target nasional capaian pemberian IMD adalah sebesar (58,2%). Data dinas kesehatan provinsi jawa timur (2021) menunjukkan persentase

bayi baru lahir mendapat IMD sebesar (73,6%). Di kabupaten Jember tahun 2021 menunjukkan cakupan bayi baru lahir mendapatkan IMD sebesar (68,59%). Namun di beberapa daerah yang ada di Kota Jember menunjukkan angka cakupan bayi baru lahir mendapatkan IMD masih tergolong sangat rendah seperti contoh pada wilayah kerja Puskesmas Andongsari pada tahun 2020 cakupan pemberian IMD pada bayi baru lahir di Puskesmas Andongsari yaitu sebesar (44,85%) dari 408 total bayi baru lahir. Data tersebut menunjukkan terjadinya penurunan cakupan pemberian IMD pada tahun 2021 (8,33%) artinya hanya 33 bayi yang mendapat IMD dari total bayi baru lahir 396 bayi, dimana Puskesmas Andongsari menempati peringkat terendah cakupan pemberian IMD pada bayi baru lahir di Kabupaten Jember (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari yang dilakukan melalui wawancara pada 5 ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun didapatkan bahwa 3 ibu tidak mengetahui pengertian kolostrum, komposisi kolostrum, manfaat kolostrum, faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak memberikan kolostrum namun tetap memberikan kolostrum pada bayinya, 2 ibu sengaja memerah dan membuang ASI yang berwarna kekuningan sampai ASI yang keluar berwarna putih. Berdasarkan hasil wawancara melalui bidan wilayah Puskesmas Andongsari menyatakan bahwa tidak pernah melakukan penyuluhan kesehatan tentang kolostrum. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa 5 ibu tersebut tidak mengetahui tentang pengertian, komposisi, proses pengeluaran, dan manfaat kolostrum sehingga mengakibatkan ibu tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir.

Pengetahuan yang di miliki ibu akan membentuk perilaku yang positif terhadap pemberian kolostrum, semakin baik pengetahuan ibu akan berdampak terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Begitupun sebaliknya, pengetahuan ibu yang kurang tentang kolostrum akan mengakibatkan ibu tidak memberikan kolostrum pada bayinya. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sosial budaya, pendidikan, usia, lingkungan, ekonomi, informasi atau media massa dan pengalaman (Budiman and Agus, 2019).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mendukung keberhasilan pemberian kolostrum oleh ibu terhadap bayinya yaitu melalui pemberian IMD. Kebijakan tersebut tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) nomor 15 tahun 2014, Pasal 2 yang menyebutkan bahwa wajib bagi tenaga kesehatan untuk melakukan IMD terhadap bayi baru lahir paling singkat satu jam pertama setelah kelahiran apabila tidak ada kontraindikasi medis. Inisiasi menyusui dini dilakukan dengan meletakkan bayi pada dada dan perut ibu secara tengkurap sehingga terjadi sentuhan antara kulit bayi dengan kulit ibu serta mencegah terbuangnya kolostrum (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari yang dilakukan melalui wawancara pada 5 ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun didapatkan bahwa 3 ibu tidak mengetahui pengertian kolostrum, komposisi kolostrum, manfaat kolostrum, dan faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak memberikan kolostrum namun tetap memberikan kolostrum pada bayi baru lahir, 2 ibu sengaja memerah dan membuang ASI yang berwarna kekuningan sampai ASI yang keluar berwarna putih. Berdasarkan hasil wawancara

melalui bidan wilayah Puskesmas Andongsari menyatakan bahwa tidak pernah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang kolostrum. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa 5 ibu tersebut tidak mengetahui tentang pengertian kolostrum, komposisi kolostrum, manfaat kolostrum dan faktor-faktor yang menyebabkan ibu tidak memberikan kolostrum sehingga mengakibatkan ibu tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.
- 2) Mengidentifikasi pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.

- 3) Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang menyusui serta meningkatkan kesadaran ibu untuk lebih optimal dalam mengembangkan diri dalam memecahkan masalah kesehatan, khususnya di dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi ibu menyusui

Menambah wawasan serta informasi pada ibu menyusui tentang kolostrum sehingga menjadi acuan ibu untuk memberikan kolostrum pada bayi baru lahir.

- 2) Bagi instansi pelayanan kesehatan

Menambah referensi tentang gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang kolostrum, sehingga menjadi acuan atau panduan dalam upaya memberikan promosi kesehatan tentang kolostrum.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir tahun 2022/2023

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sunirah, Azhara, Wahiroh , (2021)	Hubungan Pengetahuan dan Informasi dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir	Survey analitik dengan pendekatan <i>Cross sectional Study</i> . Sampel adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi. Teknik sampling menggunakan <i>systematic random sampling</i> . Uji statistik menggunakan <i>chi-square</i> .	Hasil uji statistik menggunakan <i>chi-square</i> diperoleh hasil nilai (<i>p value</i> = 0,002) artinya ada hubungan pengetahuan, nilai (<i>p value</i> = 0,001) ada hubungan antara pengetahuan dan informasi dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.	Perbedaan dalam peneltian ini terletak pada variabel independen yaitu informasi, sedangkan dalam penelitian ini hanya mengidentifikasi variabel pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan pendekatan <i>retrospektif</i> . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini juga berbeda yaitu menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
2	Kartika Asli, (2019)	Hubungan Pengetahuan Dan Budaya Dengan Pemberian Kolostrum Ibu Nifas Di Rsud Kota Makassar	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel adalah seluruh ibu bayi baru lahir di RSUD Kota Makassar, Teknik <i>sampling</i> adalah <i>total sampling</i> .	Hasil penelitian menggunakan uji statistik <i>chi-square</i> diperoleh nilai <i>p value</i> = 0,000 menunjukkan Ada hubungan antara budaya dengan pemberian kolostrum ibu nifas di RSUD Kota Makassar.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan <i>retrospektif</i> . Variabel independen yaitu budaya, sedangkan dalam penelitian ini hanya mengidentifikasi variabel pengetahuan saja. Teknik <i>sampling</i> dalam penelitian ini juga berbeda dengan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan sampel dalam

					penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun.
3	Hamzah (2020)	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Diruang Pnc RSUD Salewangang Kabupaten Maros	<i>analitik kuantitatif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Sampel adalah seluruh ibu postpartum. Teknik sampling menggunakan <i>total sampling</i>	Hasil uji statistik menggunakan uji <i>chi-square</i> diperoleh signifikan <i>p value</i> = 0,000 < 0,05 ada hubungan pengetahuan ibu postpartum dengan pemberian kolostrum.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada desain penelitian yaitu menggunakan pendekatan <i>retrospektif</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan sampelnya adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun
4	Anggeni (2019)	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di BPM Choirul Mala, SKM, SST, M.Kes Palembang Tahun	Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . populasi seluruh ibu post partum di BPM Chiurl Mala Palembang. Teknik sampling menggunakan <i>accidental sampling</i>	Hasil <i>chi square</i> <i>p value</i> = 0,032 dan OR = 6,250 artinya terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu postpartum dalam pemberian kolostrum di BPM CH Mala.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada desain penelitian yaitu menggunakan pendekatan <i>retrospektif</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan sampelnya adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun.
5	Sari (2020)	Hubungan Pengetahuan Ibu Postpartum Tentang Kolostrum Terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Camar 1 Rsud Arifin Achmad Pekanbaru	Jenis penelitian kuantitatif desain pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu Postpartum. Teknik sampling menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i>	Hasil uji <i>Chi square</i> diperoleh nilai <i>P value</i> 0,002 dimana artinya <i>Ho</i> ditolak adanya hubungan yang bermakna	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada desain penelitian yaitu menggunakan pendekatan <i>retrospektif</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan sampelnya adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil tahu manusia terhadap suatu objek yang diperoleh melalui panca indra yang dimiliki yaitu mata, hidung, telinga dan lain sebagainya. Seseorang banyak mendapat pengetahuan dari indra pendengaran dan indra penglihatan. Perilaku seseorang yang didasari pengetahuan pasti bersifat langgeng (Notoadmodjo, 2018).

2.1.2. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut (Notoadmodjo, 2018) beberapa cara yang dikelompokkan untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan adalah sebagai berikut:

1) Secara Kebetulan

Penemuan melalui cara kebetulan terjadi karena tidak sengaja oleh individu. Seperti contoh ditemukannya kina sebagai obat penyembuh malaria. Kina ditemukan oleh seorang pengembara yang pada saat itu sedang mengalami malaria. Suatu hari ada seseorang yang sedang mengembara kambing di hutan pengembara tersebut merasa haus lalu meminum air parit yang sangat jernih namun rasanya sangat pahit, sejak saat itu penyakit malaria yang diderita tidak pernah kambuh lagi. Pada akhirnya pengembara tersebut melakukan penyelidikan disepanjang parit tersebut ditemukan ada pohon kina yang telah tumbang dan terendam di dalam parit.

2) Kekuasaan atau Otoritas

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya mempunyai tradisi turun-temurun. Manusia cenderung bertindak tanpa adanya penalaran. Seperti contoh upacara selapanan pada bayi. Kebiasaan tersebut bukan hanya terjadi pada masyarakat desa saja, akan tetapi masyarakat kota juga melakukan tradisi tersebut. Tradisi tersebut dipercaya sebagai sebuah kebenaran mutlak. Pengetahuan tersebut bersumber dari pimpinan masyarakat seperti tokoh agama dan pemegang pemerintahan, dengan kata lain pengetahuan tersebut didapatkan seseorang melalui pemegang otoritas atau orang yang mempunyai kekuasaan.

3) Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pepatah mengatakan bahwa pengalaman adalah guru terbaik. Kalimat tersebut mengandung arti bahwa pengalaman adalah sumber pengetahuan. Pengalaman pribadi seseorang dapat dipergunakan sebagai upaya untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, upaya tersebut dilakukan untuk memecahkan masalah di masa lalu. Apabila pengalaman tersebut mampu memecahkan permasalahan yang ada maka individu akan menggunakan cara yang sama untuk menyelesaikan permasalahan yang baru, jika cara tersebut gagal maka individu tersebut tidak akan mengulangi cara tersebut, ia akan berusaha mencari cara lain sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan.

4) Akal Sehat (*Common Sense*)

Akal sehat manusia dapat membantu menemukan sebuah kebenaran teori. Jauh sebelum ilmu pendidikan berkembang didunia, orang tua dizaman dahulu selalu menggunakan hukuman fisik kepada anaknya, tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendisiplinkan seorang sehingga anak akan menuruti nasihat dari orang tuanya. Sampai saat ini cara tersebut terus dilakukan oleh orang tua sehingga menjadi sebuah metode untuk mendisiplinkan anak meskipun cara tersebut bukan yang terbaik.

2.1.3. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2018) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, ada enam tingkatan pengetahuan, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan suatu tindakan mengingat dari materi yang dipelajari. Pengetahuan yang dimaksud pada tingkatan ini adalah *recall* atau mengingat kembali suatu hal spesifik dari keseluruhan bahan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, tahu adalah tingkatan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Kata memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menjelaskan kembali dengan benar tentang suatu objek yang telah diketahui. Seorang individu yang paham terhadap

suatu materi harus mampu menjelaskan kemudian mampu menyebutkan contoh dan menyimpulkan.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi yang sesungguhnya. Aplikasi dapat dicontohkan melalui penggunaan hukum-hukum, rumus, dan lain sebagainya.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan sebuah objek dan materi ke dalam komponennya, akan tetapi masih tetap dalam satu struktur organisasi, masih ada kaitan antara satu dengan yang lainnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merujuk pada kemampuan menghubungkan atau meletakkan bagian kedalam suatu bentuk yang baru. Dengan makna lain sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi dan penilaian terhadap objek. Penilaian ini didasarkan pada sebuah kriteria yang telah ditentukan, atau dapat menggunakan kriteria yang sudah ada.

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman *and* Agus (2013) adapun pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan kemampuannya baik formal maupun nonformal dan hal tersebut akan berlangsung seumur hidupnya. Pendidikan merupakan suatu proses mengubah sikap, cara berperilaku seseorang dan kelompok, serta usaha untuk mendewasakan seseorang melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan seseorang juga mempengaruhi proses belajarnya, semakin tinggi pendidikannya maka akan semakin mempermudah seseorang untuk menerima sebuah informasi. Seseorang yang berpendidikan tinggi maka akan semakin mempermudah untuk memperoleh informasi baik dari media massa ataupun dari orang lain. Pengetahuan juga sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin luas pengetahuannya. Namun seseorang yang berpendidikan rendah belum tentu berpengetahuan rendah. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak hanya diperoleh dalam pendidikan formal saja, akan tetapi juga bisa didapat dari pendidikan nonformal.

2) Informasi atau media massa

Informasi merupakan teknik menyiapkan, menyimpan, mengumpulkan, menganalisis dan menyebar informasi dengan maksud dan tujuan tertentu. Informasi bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari manusia yang didapat dari data serta pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Informasi yang didapatkan baik melalui pendidikan formal ataupun pendidikan nonformal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan terhadap pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi juga akan menyediakan berbagai macam media massa yang bisa diakses dengan mudah sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Dengan adanya informasi terbaru terkait suatu hal dapat memberikan pengetahuan baru yang lebih baik.

3) Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan serta tradisi yang dilakukan oleh masyarakat tanpa penalaran maka akan berdampak terhadap pengetahuan seseorang walaupun tidak ikut serta melakukan kebiasaan tersebut. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar masyarakat, baik lingkungan fisik, biologis, ataupun sosial.

Lingkungan yang ada disekitar masyarakat juga berpengaruh terhadap masuknya pengetahuan ke dalam diri seseorang. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya proses timbal balik yang direspon sebagai sebuah pengetahuan.

5) Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan yang dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah didapatkan untuk memecahkan sebuah masalah yang sedang dihadapi. Pengalaman belajar dalam pekerjaan akan membantu mengembangkan kemampuan seseorang dalam mengambil suatu keputusan.

6) Usia

Pola pikir serta daya tangkap seseorang dipengaruhi oleh usia. Semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin berkembang daya tangkapnya sehingga pengetahuan yang didapat juga akan membaik. Saat memasuki usia madya individu akan berperan lebih aktif dalam kehidupan sosial demi suksesnya upaya untuk menyesuaikan diri menuju usia lanjut usia . Pada saat memasuki usia madya seseorang lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca buku.

2.1.5. Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan

Menurut Nursalam (2018) pengetahuan dapat diukur melalui wawancara dan angket atau kuesioner yang berisi materi yang diukur dari responden. Menurut

Arikunto (2006) dalam Budiman *and* Agus (2013) membuat kategori pengetahuan seseorang menjadi tiga kategori yang didasarkan pada nilai persentase perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- 1) Pengetahuan baik dengan nilai : 76 – 100%
- 2) Pengetahuan cukup dengan nilai : 60 – 75%
- 3) Pengetahuan kurang dengan nilai : < 60%

2.2. Perilaku

2.2.1. Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas makhluk hidup yang bersangkutan. Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku kesehatan merupakan suatu respon seseorang terhadap stimulasi atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, system pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan (Notoadmodjo, 2018).

2.2.2. Jenis Perilaku

- 1) Berdasarkan bentuk respon
 - (1) Perilaku Tertutup (*covert behavior*) merupakan respon seseorang terhadap suatu rangsangan dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulasi ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut serta belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain (Notoadmodjo, 2018).

(2) Perilaku Terbuka (*overt behavior*) merupakan respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka yang mudah diamati atau dilihat oleh orang lain (Notoadmodjo, 2018).

2) Berdasarkan aspek kesehatan

(1) Perilaku pemeliharaan kesehatan (*health maintenance*) merupakan suatu bentuk usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan suatu bentuk usaha untuk penyembuhan bila sakit (Notoadmodjo, 2018).

(2) Perilaku pencarian pengobatan (*health seeking treatment*) merupakan suatu perilaku yang menyangkut upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit atau kecelakaan. Tindakan ini dimulai dari pengobatan sendiri sampai mencari pengobatan ke luar negeri (Notoadmodjo, 2018).

(3) Perilaku kesehatan lingkungan adalah bagaimana seseorang merespon lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial budaya, dan sebagainya. Dengan kata lain, bagaimana seseorang mengelola lingkungannya agar tidak mengganggu kesehatannya sendiri, keluarga maupun masyarakat disekitarnya.

2.2.3. Determinan Perilaku

Meskipun perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap rangsangan dari luar seseorang, namun dalam memberikan respon tergantung pada karakteristik dari orang tersebut hal ini berarti meskipun rangsangannya sama

bagi beberapa orang, namun respon masing-masing orang berbeda. Faktor yang membedakan respon seseorang terhadap rangsangan yang berbeda disebut determinan perilaku (Notoadmodjo, 2018). Determinan perilaku dibedakan menjadi dua, yakni:

- 1) Faktor internal, yakni karakteristik orang yang bersangkutan, yang bersifat bawaan, misalnya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal, yakni lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Faktor ini sering dominan dalam mempengaruhi perilaku seseorang

2.2.4. Proses Perilaku

Menurut Notoadmodjo (2018) sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri seseorang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

- 1) *Awareness* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap rangsangan.
- 2) *Interest* (merasa tertarik) terhadap rangsangan atau objek tersebut disini sikap objek sudah mulai timbul.
- 3) *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya rangsangan tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- 4) *Trial*, sikap dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh rangsangan.

5) *Adoption*, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap rangsangan. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini, dimana didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku ini tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama. Jadi, pentingnya pengetahuan disini adalah dapat menjadi dasar dalam merubah perilaku seseorang sehingga perilaku ini bersifat langgeng.

2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2018), perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu:

- 1) Faktor predisposisi (*predisposing factors*) adalah faktor yang mempengaruhi atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, pekerjaan dan lain sebagainya.
- 2) Faktor pemungkin (*enabling factors*) adalah faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan seseorang. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, misalnya: air bersih, tempat

pembuangan sampah, tempat pembuangan tinja, ketersediaan makanan bergizi dan lain sebagainya. Termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu, polindes, pos obat desa, dokter atau bidan praktek swasta.

- 3) Faktor penguat (*reinforcing factors*) adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Meskipun orang mengetahui untuk berperilaku sehat akan tetapi tidak melakukannya. Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat (toma), tokoh agama (toma), sikap dan perilaku pada petugas kesehatan termasuk juga dukungan sosial, baik dukungan suami maupun keluarga.

2.3. ASI Pertama (Kolostrum)

2.3.1. Pengertian Kolostrum

Kolostrum merupakan cairan pertama yang dikeluarkan oleh payudara sejak hari pertama sampai hari ketiga kelahiran. Kolostrum adalah cairan viskus kental dan berwarna kekuningan lebih kuning dari ASI matur. Volume kolostrum berkisar 150-300 ml/jam (Bahiyatun, 2019). Kolostrum disekresikan oleh kelenjar payudara dari hari pertama sampai hari kelima setelah melahirkan. Terdapat 58-70 kalori/100 ml dan kandungan protein, sodium, potassium dan klorida tinggi yang ada didalam kolostrum (Anita Rahmawati, 2018). Kolostrum merupakan cairan kental yang ideal berwarna kekuning-kuningan (Sari, 2020).

2.3.2. Komposisi Kolostrum

Kolostrum mengandung protein dan vitamin A yang sangat tinggi, karbohidrat dan lemak yang rendah. Hal tersebut sesuai dengan gizi yang

dibutuhkan oleh bayi pada hari pertama sejak bayi dilahirkan. Kolostrum juga dapat membantu proses pengeluaran mekonium (kotoran pertama bayi yang berwarna hitam kehijauan), mengandung *immunoglobulin A* (Ig A) yang dapat berfungsi melindungi bayi baru lahir dari berbagai macam penyakit seperti infeksi dan diare. Jumlah kolostrum sangat bervariasi, hal itu bergantung pada hisapan bayi di hari pertama setelah bayi dilahirkan. Meskipun jumlahnya sedikit, kolostrum cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi (Yuliarti, 2020).

Menurut Wulandari dan Handayani (2011), komposisi

kolostrum meliputi :

- 1) Kadar karbohidrat dan lemak rendah jika dibandingkan dengan ASI matur
- 2) Lebih banyak mengandung protein dibandingkan dengan ASI matur, tetapi berlainan dengan ASI yang matur, pada kolostrum protein yang utama adalah globulin (gamma globulin).
- 3) Lebih banyak mengandung antibody dibandingkan dengan ASI matur, dan dapat memberikan perlindungan bagi bayi sampai umur 6 bulan.
- 4) Mineral, terutama natrium kalium dan klorida lebih tinggi jika dibandingkan dengan ASI matur.
- 5) Vitamin yang larut dalam lemak (vitamin A, D, E, K) lebih tinggi jika dibandingkan dengan ASI matur, sedangkan vitamin yang larut dalam air (vitamin B dan C) dapat lebih tinggi atau lebih rendah.
- 6) Zat kekebalan tubuh atau Immunoglobulin Ig A, Ig G dan Ig M lebih tinggi jika dibandingkan dengan ASI matur.

- 7) Total energi rendah jika dibandingkan dengan susu matur hanya 58 Kal/100 ml kolostrum.
- 8) Volume berkisar 150-300 ml/ 24 ja

2.3.3. Proses Pengeluaran Kolostrum

Proses pembentukan ASI dimulai sejak awal kehamilan. Air Susu Ibu (ASI) di produksi karena faktor hormonal, proses pembentukan ASI dimulai dari proses pembentukan laktogen dan hormon-hormon yang mempengaruhi terbentuknya ASI, Laktogenesis terjadi pada akhir masa kehamilan, dimana payudara mulai memproduksi kolostrum. Akhir kehamilan hormon prolaktin memegang peranan untuk membuat kolostrum, namun hormon esterogen dan progesteron masih tinggi sehingga dapat menghambat aktivitas prolaktin untuk menghasilkan kolostrum.

Pasca persalinan yaitu pada saat plasenta lepas dan berkurangnya fungsi korpus luteum maka estrogen dan progesteron juga berkurang sehingga hambatan prolaktin juga berkurang. Hisapan bayi dapat merangsang puting karena ujung-ujung saraf sensoris yang berfungsi sebagai reseptor mekanik. Rangsangan ini dilanjutkan ke hipotalamus melalui medulla spinalis hipotalamus dan akan menekan pengeluaran faktor penghambat sekresi prolaktin dan sebaliknya merangsang pengeluaran faktor pemacu sekresi prolaktin. Faktor pemacu sekresi prolaktin akan merangsang hipofise anterior sehingga keluar prolaktin. Hormon ini merangsang sel-sel alveoli yang berfungsi untuk membuat air susu. Kadar prolaktin pada ibu menyusui akan menjadi normal 3 bulan setelah melahirkan sampai penyapihan anak dan pada saat tersebut tidak akan ada peningkatan

prolaktin walau ada isapan bayi, namun pengeluaran air susu tetap berlangsung. Pada ibu nifas yang tidak menyusui, kadar prolaktin akan menjadi normal pada minggu ke 2–3. Sedangkan pada ibu menyusui prolaktin akan meningkat dalam keadaan seperti: stress atau pengaruh psikis, anastesi, operasi dan rangsangan puting susu.

Pengeluaran kolostrum akan berlangsung baik pada ibu yang merasa rileks dan nyaman, namun jika ibu mengalami stress karena adanya pelepasan dari adrenalin yang dapat menyebabkan vasokonstriksi dari pembuluh darah alveoli sehingga oksitosin sedikit (Sri Wahyuningsih, 2019).

2.3.4. Manfaat Kolostrum

Menurut Apriani (2020) kolostrum mengandung beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Melindungi bayi dari infeksi dan alergi karena kolostrum mengandung zat antibodi.
- 2) Kolostrum mengandung vitamin A yang berfungsi untuk mencegah dari berbagai infeksi dan resiko penyakit mata.
- 3) Kolostrum membantu mengeluarkan mekonium yaitu kotoran bayi yang pertama berwarna hitam kehijauan.
- 4) Kolostrum mengandung beberapa zat dalam jumlah tinggi seperti natrium, kalium dan kolestrol. Kombinasi tersebut sangat ampuh dalam membantu perkembangan jantung, otak dan sistem saraf pusat bayi.

2.3.5. Pemberian Kolostrum

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pemberian berasal dari kata “beri” yang artinya sesuatu yang diberikan. Pemberian kolostrum adalah

memberikan cairan pertama yang kekuningan yang disekresi oleh kelenjar payudara pada hari pertama sampai hari ketiga. Pemberian kolostrum sering kali disebut dengan perilaku ibu dalam pemberian kolostrum. Perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi kesehatan seseorang, baik individu, kelompok, ataupun masyarakat (Notoadmodjo, 2018).

Terdapat banyak teori yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, salah satunya adalah teori Lawrence Green yang menyebutkan bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yakni:

- 1) Faktor predisposisi merupakan faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seorang individu. Faktor ini ada dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan dan keyakinan manusia, sehingga apabila seorang ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang kolostrum maka akan mempermudah perilaku ibu dalam memberikan kolostrum pada bayi baru lahir.
- 2) Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi suatu perilaku seseorang. Yang termasuk dalam faktor pendukung seperti contoh tersedianya informasi tentang kolostrum melalui media leaflet, dan promosi kesehatan.
- 3) Faktor pendorong merupakan faktor yang mendorong terjadinya sebuah perilaku kesehatan. Faktor ini ada dalam sikap, dukungan petugas kesehatan serta dukungan keluarga yang mampu membantu berhasilnya pemberian kolostrum pada bayi baru lahir (Notoadmodjo, 2018).

2.3.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kolostrum

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang diketahuinya yang diperoleh melalui panca indera yang dimiliki yaitu (mata, hidung, telinga). Seseorang melakukan penginderaan kemudian akan menghasilkan pengetahuan. Sebagian besar pengetahuan seseorang didapatkan melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan melandasi seseorang untuk berperilaku sehat atau tidak, sama halnya seperti perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir yang ditentukan oleh pengetahuan ibu. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Anggeni (2018) yang menunjukkan hasil adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ibu postpartum dalam pemberian kolostrum di BPM CH Mala dengan nilai $p\ value = 0,032$. Di berbagai daerah, khususnya di wilayah pedesaan kolostrum sengaja diperah dan dibuang karena mereka percaya bahwa kolostrum merupakan ASI yang kotor dan akan memberikan pengaruh buruk terhadap kesehatan bayi. Pengetahuan ibu tentang kolostrum juga dipengaruhi oleh informasi. Informasi yang diperoleh ibu akan membantu memperluas pengetahuan ibu (Soetjiningsih, 2018).

2) Sosial budaya

Sosial budaya adalah gabungan dari kata sosial dan budaya. Sosial artinya masyarakat sedangkan budaya atau kebudayaan dapat diartikan sebagai semua hasil karya dan cipta masyarakat. Sosial budaya mencakup segala aspek kehidupan. Berdasarkan hal itu, sosial budaya dirumuskan sebagai totalitas tata nilai, tata sosial dan tata laku manusia. Sistem sosial budaya memungkinkan setiap masyarakat Indonesia untuk mengembangkan dirinya dan mencapai kesejahteraan lahir batin, dalam kerangka berpikir dan bertindak berdasarkan Pancasila (Ciek Julyati Hisyam, 2020). Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiani (2022) diperoleh hasil nilai ($\rho = 0,001$) artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sosial budaya dengan pemberian kolostrum.

3) Pendidikan

Tingkat pendidikan mempunyai hubungan erat dengan faktor sosial perilaku demografi, seperti gaya hidup, pendapatan, dan status kesehatan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide dan teknologi baru (Sunesni, 2018). Tingkat pengetahuan ibu mempunyai pengaruh dalam pemberian kolostrum, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin tinggi prevalensi menyusui pada bayi setelah lahir. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Sunesni *and* Wahyuni (2018) ada hubungan pendidikan dengan perilaku pemberian kolostrum

($p = 0,015$) di Kelurahan Gunung Sarik Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing.

4) Dukungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya. Keluarga (suami, orang tua, mertua dan juga ipar). Seorang ibu sangat membutuhkan dukungan dan bantuan dari keluarga, bagian keluarga yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam menyusui adalah suami. Peranan seorang suami turut menentukan kelancaran reflek pengeluaran ASI (*let down reflek*) yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu (Utami Roesli, 2018). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amir *and* Angraeni (2020) dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square (Exact Fisher Test)* diperoleh nilai $p (0,000) < \alpha = 0,05$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian kolostrum. Ibu yang memberikan kolostrum karena adanya dukungan petugas kesehatan yang memberikan informasi tentang pemberian kolostrum dan manfaatnya sehingga membantu ibu nifas yang pertama kali menyusui dapat memberikan kolostrum pada bayinya.

5) Dukungan Suami

Dukungan suami merupakan bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seorang istri dari efek stres. Dukungan suami menurut

Friedman, M. M., Bowden, V.R. (2018) adalah sikap dan tindakan penerimaan suami terhadap anggota keluarganya yang berupa dukungan informasi dan dukungan emosional. Dukungan suami dalam hal ini adalah keterlibatan seorang suami dalam mengurus bayi serta memberikan informasi tentang kolostrum kepada seorang istri. Seorang ibu yang mendapatkan informasi tentang kolostrum akan merasa terdorong untuk memberikan kolostrum dibandingkan dengan seorang ibu yang tidak pernah mendapatkan informasi serta dukungan dari suaminya sehingga adanya dukungan suami berpengaruh terhadap pemberian kolostrum.

2.4. Menyusui atau Laktasi

2.4.1. Pengertian Menyusui/ Laktasi

Laktasi atau menyusui merupakan proses produksi dan sekresi, serta pengeluaran ASI. Menyusui dimulai sejak bayi dilahirkan melalui pelaksanaan IMD (Inisiasi Menyusui Dini). ASI yang keluar diawali dengan keluarnya kolostrum 2-3 hari setelah melahirkan (Sri Wahyuningsih, 2019).

Menyusui merupakan komponen dari sistem reproduksi kehamilan yang dimulai dari hamil, melahirkan kemudian menyusui. Menyusui tidak akan selalu berjalan dengan baik karena menyusui bukanlah suatu tindakan yang bisa terjadi dengan sendirinya akan tetapi merupakan suatu keterampilan yang dimiliki ibu dan sangat perlu diajarkan dan juga dipersiapkan sejak masa kehamilan (Yuliarti, 2020).

2.4.2. Proses Menyusui

Laktasi atau menyusui mempunyai dua pengertian yaitu produksi dan pengeluaran ASI. Saat masa kehamilan payudara ibu akan membesar, hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai hormon, antara lain hormon estrogen, progesteron dan hormon prolaktin. Terdapat hormon lain yang dapat berfungsi memperlancar pembentukan ASI diantaranya adalah hormon insulin, hormon kortikosteroid dan hormon tiroksin (Sri Wahyuningsih, 2019).

Proses ini terjadi setelah plasenta terlepas. Hormon prolaktin yang ada dalam plasenta dapat menghambat pembentukan ASI. Setelah plasenta terlepas, hormon tersebut tidak ada sehingga ASI akan keluar dengan sempurna (Gina Muthia, 2023).

2.5. Bayi Baru Lahir

2.5.1. Pengertian Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir adalah bayi yang terlahir dengan usia kehamilan lebih dari 37 minggu dengan berat badan $> 2500 - 4000$ gram. Pada saat setelah bayi dilahirkan bayi akan mengalami berbagai perubahan fisiologis pada saat kelahiran, karena adanya perubahan tersebut bayi sangat memerlukan pemantauan yang ketat untuk membantu menentukan bagaimana bayi membuat sebuah transisi yang baik terhadap kehidupan diluar uterus. Bayi baru lahir juga memerlukan suatu perawatan untuk meningkatkan kesempatan bayi dalam menjalani masa transisi (Ladewing, 2006 dalam Noorbaya 2020). Bayi baru lahir atau biasa disebut *neonatus* adalah bayi yang baru saja mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. Setelah dilahirkan bayi memerlukan waktu untuk penyesuaian fisiologis

yang berupa maturasi, adaptasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ektrauterin, serta toleransi bayi baru lahir untuk bisa hidup dengan baik setelah berada diluar uterus (Marmi *and* Kukuh Rahardjo, 2014).

2.5.2. Periode Neonatus

Menurut Marmi *and* Kukuh Rahardjo (2014) ada berbagai macam periode neonatus, diantaranya:

- 1) Periode transisional mencakup tiga periode yang pertama adalah reaktivitas, kedua adalah fase tidur dan yang terakhir adalah periode reaktivitas. Karakteristik dari masing-masing periode tersebut memperlihatkan adanya suatu kemajuan pada bayi baru lahir. Beberapa jam dari kehidupan awal ektrauteri merupakan keadaan yang paling dinamis. Setelah bayi dilahirkan seluruhnya bayi akan ketergantungan kepada ibunya. Perubahan proses yang kompleks ini dikenal sebagai masa transisi.
- 2) Periode pascatransisional adalah periode pada saat bayi telah melewati masa transisi, bayi akan dipindahkan ke ruang bayi untuk kemudian dirawat gabung bersama ibu.

2.5.3. Prinsip Penanganan Bayi Baru Lahir

Menurut Noorbaya (2020) penilaian bayi baru lahir terdiri dari beberapa penanganan, yaitu:

- 1) Penilaian bayi waktu lahir (*Assesment at birth*). Penilaian awal bayi harus segera dilakukan dengan cepat dan tepat yaitu (dalam waktu 0-30 detik), dengan cara menilai sebagai berikut:
 - (1) Apa bayi menangis dengan kuat atau bernafas tanpa adanya kesulitan?
 - (2) Apakah bayi bergerak dengan aktif?
 - (3) Apakah kulit bayi berwarna pink atau merah muda, biru atau pucat?
 - (4) Identifikasi bayi baru lahir yang memerlukan tindakan tambahan ketika bayi tidak menangis dengan kuat, bayi kesulitan saat bernapas, gerak bayi tidak aktif dan warna kulit bayi yang pucat (APN, 2008 dalam Noorbaya, 2020).
- 2) Memotong tali pusat. Pemotongan tali pusat sepanjang 5 cm dari dinding perut bayi yang digunting menggunakan gunting steril kemudian diikat dengan pengikat yang steril pula, kemudian perawatan tali pusat menggunakan tali pusat kassa steril.
- 3) Mempertahankan suhu tubuh bayi. Saat bayi dilahirkan akan mampu mengatur suhu tubuhnya dan membutuhkan bantuan dari luar untuk membuatnya tetap merasakan kehangatan.
- 4) Memberikan vitamin K. Untuk mencegah terjadinya perdarahan karena defisiensi vitamin K maka setiap bayi yang baru lahir normal cukup bulan perlu diberi vitamin K per oral 1mg/hari, sedangkan bayi resiko tinggi diberi vitamin K *parenteral* dengan dosis 0,5-1 mg.
- 5) Identitas bayi. Identifikasi bayi segera dilakukan setelah bayi lahir, dan ibu masih berdekatan dengan bayinya dikamar bersalin. Tanda pengenal

bayi berwarna biru atau merah sesuai dengan jenis kelamin dan ditulis nama (bayi nyonya), tanggal lahir, dan nomor bayi (Noorbaya, 2020).

2.6. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil tahu dari manusia terhadap suatu objek yang diperoleh melalui panca indra yang dimilikinya (mata, hidung, dan telinga). Pengetahuan sebagian besar pengetahuan diperoleh manusia dari indra pendengaran dan indra penglihatan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan pasti akan bersifat langgeng (Notoadmodjo, 2018). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan akan semakin baik jika semakin banyak informasi yang didapatkan oleh seseorang, sehingga informasi tersebut akan memberikan pengaruh kepada tingkat pengetahuan seseorang (Asyima, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Anggeni (2018) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Post partum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di BPM Choirul Mala, SKM, SST, M.Kes Palembang Tahun 2018” diketahui dari 19 responden sebanyak 15 responden (42,9%) pengetahuan baik yang pemberian kolostrum tidak lebih besar dari yang pemberian kolostrum. Sebanyak 4 responden (11,4%), dari 16 responden dengan pengetahuan ibu postpartum yang kurang sebanyak 10 responden (28,6%) yang pemberian kolostrumnya lebih besar dari yang tidak memberikan kolostrum tidak sebanyak 6 responden (17,1%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai yang signifikan $p \text{ value} = 0,032 < 0,05$ yang artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu postpartum dalam pemberian kolostrum di BPM CH Mala Palembang tahun 2017. Nilai OR = 6,250. Ketika ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang kolostrum maka ibu tidak akan memberikan kolostrum pada bayinya, pengetahuan ibu yang kurang tentang kolostrum disebabkan karena ibu kurang terpapar informasi.

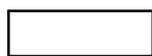
BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti



= Mempengaruhi

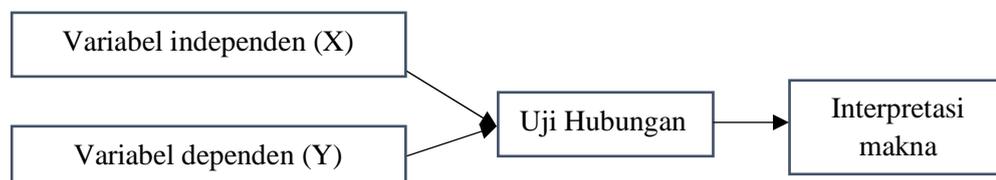
3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian dimana rumusan masalah penelitian disajikan dalam sebuah kalimat pertanyaan. Hipotesis bersifat sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada suatu teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis (H_a) yaitu “ada hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari” dengan nilai $p\ value$ $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian analitik korelasi merupakan penelitian yang berupaya mencari suatu hubungan antara dua variabel dan melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan, sehingga perlu adanya sebuah hipotesis serta harus dilakukan uji hipotesis (Sugiyono, 2018). Sedangkan *retrospektif* adalah sebuah penelitian dimana pengambilan data pada variabel dependen dilakukan terlebih dahulu dan variabel independen diukur sesuai kejadian yang lalu, misalnya setahun yang lalu (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.



Gambar 4.1 Kerangka Desain Penelitian Korelasi

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun di

Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari terhitung sejak bulan Juni 2022 s/d Juni 2023 sebanyak 210.

4.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada formula Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Dimana : n : Ukuran Sampel

N : Jumlah populasi

e : Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$\text{Maka : } n = \frac{210}{1+210 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{210}{1+210 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{210}{1+0,525}$$

$$n = \frac{210}{1,525}$$

$$n = 137,7$$

$$n = 138$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 responden. Terdapat dua kriteria sampel dalam penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

(1) Ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun

(2) Ibu yang sedang menyusui

- (3) Ibu yang sehat kejiwaannya
 - (4) Ibu yang bersedia mengikuti penelitian
- 2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
- (1) Ibu yang tidak menyusui karena mempunyai penyakit menular seperti HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)

4.2.2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Teknik sampling dalam penelitian menggunakan *non probability sampling* yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2018). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang kolostrum.

4.3.2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

4.4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.

4.5. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023.

4.6. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional pada penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel independen: Pengetahuan tentang kolostrum	Pengetahuan ibu tentang kolostrum yang didapatkan melalui panca indra penglihatan, penciuman, pendengaran	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian kolostrum (ASI pertama) Komposisi kolostrum Manfaat kolostrum Pembentukan kolostrum Faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak memberikan ASI pertama (kolostrum) 	Kuesioner dengan 31 item pertanyaan. Pertanyaan positif jawaban “Benar” diberi skor 1, dan “Salah” diberi skor 0, pertanyaan negatif skor 1 “Salah” dan skor 0 jawaban “Benar”	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Baik= skor 76 - 100% Cukup= skor 60-75% Kurang= skor <60%
Variabel dependen: Pemberian Kolostrum	Suatu tindakan pemberian cairan pelindung yang kaya akan zat anti infeksi dan berprotein tinggi	<ol style="list-style-type: none"> Diberikan pada bayi baru lahir segera setelah lahir Tidak diberikan pada bayi baru lahir segera setelah lahir 	Kuesioner dengan 1 item pertanyaan. Skor 1 “Iya”, dan skor 2 “Tidak”	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> Iya Tidak

4.7. Pengumpulan Data

4.7.1. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Sindu Siyoto *and* Ali sodik, 2015). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lahir

kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kolostrum dan kuesioner tentang pemberian kolostrum pada bayi baru.

2) Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, dan jurnal (Sindu Siyoto *and* Ali sodik, 2015). Data sekunder dari penelitian ini adalah menggunakan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dan data dari pelaporan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Andongsari.

4.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah data (Sugiyono, 2018). Prosedur dalam kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

- 1) Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Universitas dr. Soebandi yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mendapatkan surat pengantar ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- 2) Surat izin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember kemudian diajukan kepada Puskesmas Andongsari untuk mendapatkan data jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.

- 3) Peneliti melakukan studi pendahuluan dilokasi penelitian untuk mengetahui populasi penelitian.
- 4) Penyelesaian seminar proposal di kampus Universitas dr. Soebandi Jember.
- 5) Peneliti melakukan uji etik di komisi etik Universitas dr. Soebandi dengan Nomor Surat 305/KEPK/UDS/V/2023.
- 6) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Universitas dr. Soebandi yang ditunjukkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember untuk mendapatkan surat pengantar ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- 7) Peneliti menyerahkan surat pengantar izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember ke Puskesmas Andongsari
- 8) Peneliti melakukan pengambilan data dengan :
 - 1) Melakukan koordinasi dengan kader posyandu untuk meminta pendampingan
 - 2) Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara mendatangi posyandu dan *door to door*
 - 3) Memberikan penjelasan dan pemahaman kepada responden terkait penelitian yang dilakukan
 - 4) Responden yang memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk dijadikan sampel setelah menyetujui lembaran persetujuan yang diajukan peneliti
 - 5) Responden diberikan kuesioner pengetahuan tentang kolostrum

4.7.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono, 2018).

- 1) Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Rohimawati (2013) yang berjudul “Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Di Klinik Mojosongo Surakarta Tahun 2013” dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden. Kuesioner variabel pengetahuan terdiri dari 31 pertanyaan. Kuesioner tersebut menggunakan skala Guttman yang hanya memberikan kesempatan jawaban benar dan salah. Kuesioner terdiri dari pertanyaan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Pertanyaan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung sesuai dengan maksud peneliti, sedangkan pertanyaan *unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak mendukung tidak sesuai dengan maksud peneliti. Untuk pertanyaan *favorable* diberikan skor 1 apabila jawaban benar, dan skor 0 apabila jawaban salah. Untuk pertanyaan *unfavorable* diberikan skor 0 untuk jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban salah.

Tabel 4.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang kolostrum

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Pengertian kolostrum (ASI Pertama)	1, 2	-	2
2	Komposisi kolostrum	3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10, 11	9
3	Manfaat kolostrum	12, 13, 14,	18, 19	8
4	Pembentukan kolostrum	15, 16, 17	22	3
5	Faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir	20, 21 23, 24, 25, 26, 27, 28	29, 30, 31	9
Jumlah				31

- 2) Kuesioner variabel pemberian kolostrum hanya berupa pertanyaan memberikan atau tidak memberikan. Skor 1 untuk jawaban diberikan pada bayi segera setelah lahir , skor 2 apabila tidak diberikan pada bayi segera setelah lahir.

Tabel 4.3 Kisi-kisi kuesioner pemberian kolostrum pada bayi baru lahir

No	Indikator
1	Diberikan pada bayi segera setelah lahir
2	Tidak diberikan pada bayi baru lahir segera setelah lahir
Jumlah	1

4.7.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Uji validitas dalam penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Rohimawati (2013) yang berjudul “Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Di Klinik Mojosongo Surakarta Tahun 2013” yang dilakukan uji validitas pada 30 ibu nifas hari pertama dengan jumlah pertanyaan 31 pertanyaan dan diperoleh nilai validitas sebesar 0,361 yang artinya instrumen tersebut valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas (keandalan) merupakan kesamaan dari hasil pengukuran dan pengamatan dari

fakta atau kesamaan hidup yang diukur berulang kali dalam waktu yang berbeda. Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas pada 31 pertanyaan yang valid didapatkan nilai *alphacronbach* sebesar 0,941, sehingga instrumen dikatakan reliabel.

4.8. Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1. Pengolahan Data

1) *Editing* merupakan suatu kegiatan pemeriksaan isi yang bertujuan untuk melakukan pengecekan atau perbaikan sehingga apabila terdapat data yang kurang peneliti dapat melakukan pengambilan data ulang dapat dilakukan apabila isi lembar instrumen belum lengkap (Notoatmodjo, 2018). *Editing* dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian kuesioner yang meliputi data demografi responden, serta jawaban pada masing-masing pertanyaan pada kuesioner pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

2) *Coding* merupakan tindakan pemberian kode tertentu dapat berupa berupa angka sehingga membantu mempermudah diolah dengan komputer (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberi kode yaitu data demografi responden, yaitu:

(1) Usia : 1 = usia 20 tahun

- : 2 = usia 21-35 tahun
- : 3 = usia >35 tahun
- (2) Pendidikan : 1 = SD
- : 2 = SMP
- : 3 = SMA
- : 4 = Perguruan Tinggi
- (3) Pengetahuan ibu tentang kolostrum : 1 = Pengetahuan baik
- : 2 = Pengetahuan Cukup
- : 3 = Pengetahuan Kurang
- (4) Pemberian kolostrum : 1 = Iya
- : 2 = Tidak

3) *Scoring* Merupakan langkah pemberian skor terhadap hasil pengukuran yang ada pada penelitian. Pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

- (1) Pengetahuan ibu
 - Pertanyaan *favorable* : 1= jawaban benar
 - : 0 = jawaban salah
 - Pertanyaan *unfavorable* : 1 = jawaban salah
 - : 0 = jawaban benar
- (2) Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir
 - Skor 1 = Iya
 - Skor 0 = Tidak

4) *Prosesing/ Entry*

Proses memasukkan data ke dalam tabel yang dilakukan dengan program komputer. Suatu jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung frekuensi datanya (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan program komputer yaitu aplikasi SPSS versi 16 *for windows* 8.

5) *Tabulating*

Tabulating merupakan tindakan penyusunan data sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan kedalam tabel yang berbentuk distribusi frekuensi. Setelah diperoleh hasil dengan perhitungan, kemudian nilai tersebut dimasukkan ke dalam kategori nilai yang telah dibuat oleh peneliti.

6) *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik yang dilakukan setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam tabel kemudian mengecek kembali apakah data yang dimasukkan telah benar atau tidak (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan pengecekan data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam memasukkan kode dan kemungkinan data tidak lengkap sehingga akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

4.8.2. Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan disajikan masing-masing variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik umum berupa nama, usia, tingkat pendidikan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan karakteristik khusus terdiri dari variabel independen pengetahuan ibu tentang kolostrum (baik, cukup, kurang) dan variabel dependen pemberian kolostrum pada bayi baru lahir (diberikan atau tidak diberikan pada bayi baru lahir segera setelah lahir) yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Apabila telah dilakukan analisa univariat hasilnya akan diketahui karakteristik dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dan dapat dilanjut analisa bivariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini

yaitu untuk melihat hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir dengan menggunakan aplikasi *Software Product and Service Solution* (SPSS) versi 16 dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05\%$). Skala data dalam penelitian ini adalah ordinal dan nominal. Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, akan tetapi juga menyatakan peringkat yang diukur. Sedangkan skala data nominal merupakan skala data kategorik yang hanya membedakan dua aspek. Sehingga uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikan 5%.

4.9. Etika Penelitian

4.9.1. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan tindakan invasif sehingga tidak akan berdampak adanya cedera fisik pada responden, peneliti hanya melakukan pengukuran menggunakan kuesioner.

2) Bebas dari eksploitasi

Dalam penelitian ini peneliti memberikan lembar pernyataan *informed consent* penelitian yang berisi informasi dan lembar persetujuan yang akan ditanda tangani oleh responden. Selain itu peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah tertulis didalam lembar informasi penelitian.

3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti memperhatikan dan mempertimbangkan adanya risiko serta keuntungan bagi responden.

4.9.2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- 1) Hak bersedia atau tidak menjadi responden (*right to self determination*). Responden penelitian harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya. Setelah diberikan pernyataan dalam *informed consent* responden dapat secara bebas ikut serta dalam penelitian maupun menolak dalam kepersertaan
- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Responden berhak bertanya terkait dengan hasil penelitian
- 3) *Informed consent*. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

4.9.3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- 1) Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*). Responden mempunyai hak untuk meminta data yang telah diberikan harus dirahasiakan. Semua data dari hasil penelitiann maupun lembar pengumpul data hanya diberikan kode dan nomor responden serta penulisan nama hanya ditulis menggunakan inisial saja tanpa mencantumkan identitas responden secara jelas.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari” sudah dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 138 responden. Hasil pengumpulan data dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk data umum, dan data khusus sebagai berikut :

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari. Hal yang mendasari dalam pemilihan lokasi penelitian ini adalah data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari berada di Jl. Kotta Blater No. 12, Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Puskesmas Andongsari memiliki 2 desa binaan, yaitu Andongsari, dan Pontang. Desa Pontang terletak di Jl. Brawijaya No. 09 Pontang. Desa Pontang memiliki tiga dusun, yaitu Dusun Pontang Krajan, Pontang Tengah, dan Pontang Utara dan terdapat 17 posyandu yaitu Posyandu Nusa Indah 113 s/d Nusa Indah 128. Sedangkan Desa Andongsari terletak di Jl. Kotta Blater 112 Andongsari. Desa Andongsari memiliki empat dusun yaitu, Dusun Krajan, Dusun Watukebo, Dusun Karang Templek, Dusun Tirtoasri dan terdapat 20 posyandu yaitu Posyandu Nusa Indah 93 s/d Nusa Indah 112.

5.2. Karakteristik Responden

5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Usia	F	%
20 - 35 tahun	113	81,9
>35 tahun	25	18,1
Jumlah	138	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 113 responden (81,9%) dan 25 responden (18,1%) berusia >35 tahun.

5.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Pendidikan Terakhir	F	%
SD	14	10,1
SMP	27	19,6
SMA	84	60,9
Perguruan Tinggi	13	9,4
Jumlah	138	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 84 responden (60,9%), pendidikan SMP sebanyak 27 responden (19,6%), pendidikan SD sebanyak 14 responden (10,1%) dan pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 13 responden (9,4%).

5.2.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Pengetahuan	F	%
Baik	11	8,0
Cukup	10	7,2
Kurang	117	84,8
Jumlah	138	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 117 responden (84,8%), pengetahuan baik 11 responden (8,0%) dan pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (7,2%).

5.2.4. Distribusi Frekuensi Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Pemberian kolostrum	F	%
Iya	19	13,8
Tidak	119	86,2
Jumlah	138	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa responden di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari mayoritas tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir sebanyak 119 responden (86,2%) dan responden yang memberikan kolostrum pada bayi baru lahir sebanyak 19 responden (13,8%).

5.2.6. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian

Kolostrum pada Bayi Baru Lahir

Tabel 5.5 Hasil *crosstabulation* pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir

Pengetahuan ibu tentang kolostrum	Pemberian kolostrum		Total
	Baik	Kurang	
	iya	tidak	
Baik	11 (8,0%)	0 (0,0%)	11 (8,0%)
Cukup	8 (5,8%)	2 (1,4%)	10 (7,2%)
Kurang	0 (0,0%)	117 (84,8%)	117 (84,8%)
Total			138 (100,0%)

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 138 responden terdapat 117 responden (84,8%) yang memiliki pengetahuan kurang dan seluruhnya tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir, dari 10 responden (7,2%) yang memiliki pengetahuan cukup 2 responden (1,4%) tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir sedangkan 8 responden (5,8%) memberikan kolostrum pada bayi baru lahir dan dari 11 responden (8,0%) yang memiliki pengetahuan baik seluruhnya memberikan kolostrum.

Hasil analisis menggunakan uji *Mann-Whitney* diperoleh hasil nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

BAB 6 PEMBAHASAN

Bab ini akan menjabarkan mengenai fakta, teori, dan opini peneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari” sebagai berikut

6.1. Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang kolostrum pada tabel 5.1 mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 113 responden (81,9%), hal ini menunjukkan ibu sudah cukup umur untuk bereproduksi artinya tidak berisiko sehingga secara mental ibu juga siap untuk melahirkan.

Menurut Notoadmodjo (2018) menyebutkan semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Ibu yang berusia 20-35 tahun merupakan masa yang baik untuk reproduksi, dimana seorang ibu diharapkan mampu berfikir dewasa dalam mengambil suatu keputusan. Menurut UNICEF dalam Qurniyawati *et al* (2019) menjelaskan bahwa ibu yang melahirkan pada kelompok umur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan ibu dan anak yang dikandung. Bayi yang lahir pada kelompok usia tersebut berisiko untuk lahir dengan berat lahir rendah dan lahir sebelum waktunya. Umur ibu yang paling aman untuk hamil adalah 20-35 tahun karena mulai umur 20 tahun, rahim dan bagian tubuh lainnya sudah benar-benar siap untuk menerima kehamilan, juga pada usia tersebut wanita sudah merasa siap untuk menjadi ibu. Hal tersebut dikarenakan

kesiapan seorang perempuan untuk bisa menerima kehamilannya antara lain dari segi fisik, emosi, psikologi, sosial dan ekonomi. Semakin matang usia ibu dan tidak termasuk dalam golongan risiko tinggi dan dari segi medis tidak ada gangguan maka kehamilan ibu semakin bisa diterima.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pendidikan ibu sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 84 responden (60,9%). Menurut Notoadmodjo (2018) bahwa pendidikan adalah upaya yang memberikan pengetahuan sehingga terjadilah perilaku positif. Namun demikian ada pendapat yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan belum tentu mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Budiman *and* Agus (2019) menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai pendidikan rendah belum tentu memiliki pengetahuan rendah, karena pengetahuan tidak hanya didapatkan melalui pendidikan formal saja akan tetapi juga dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 117 responden (84,8%), 11 responden (8,0%) memiliki pengetahuan baik dan 10 responden (7,2%) memiliki pengetahuan cukup. Dari hasil soal kuesioner menunjukkan banyak ibu yang belum mengetahui tentang manfaat kolostrum. Pengetahuan merupakan hasil tahu manusia terhadap suatu objek yang diperoleh melalui panca indra yang dimiliki yaitu mata, hidung, telinga dan lain sebagainya. Seseorang banyak mendapat pengetahuan dari indra pendengaran dan indra penglihatan. Perilaku seseorang yang didasari pengetahuan pasti bersifat langgeng (Notoadmodjo, 2018)

Peneliti berasumsi bahwa faktor yang mengakibatkan pengetahuan ibu kurang tentang kolostrum disebabkan ibu kurang terpapar informasi tentang kolostrum, baik dari pengertian, komposisi dan manfaat kolostrum. Menurut Notoadmodjo (2018) informasi bisa diperoleh melalui orang lain ataupun dari media massa. Ketidaktahuan ibu tentang manfaat kolostrum akan mengakibatkan ibu berfikir bahwa kolostrum tidak penting untuk diberikan kepada bayi baru lahir sehingga akhirnya ibu tidak memberikan kolostrum pada bayinya.

6.2. Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 138 responden, 19 responden (13,8%) memberikan kolostrum pada bayi baru lahir dan sebanyak 119 responden (86,2%) tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir.

Menurut Khosidah (2018) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian kolostrum pada bayi baru lahir adalah pengetahuan, paritas, seorang ibu dengan kelahiran bayi pertamanya mungkin akan mengalami masalah dalam menyusui karena ibu tidak tahu cara menyusui dengan benar. Peran tenaga kesehatan, petugas kesehatan mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi tentang kolostrum. Sosial budaya, faktor sosial budaya sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan ibu, apabila ibu mempunyai pendidikan tinggi maka secara sosial budayapun akan berpengaruh sehingga ibu tidak lagi menganggap kolostrum merupakan ASI yang basi. Petugas kesehatan mempunyai peranan dalam memberikan informasi tentang kolostrum.

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 91 responden tidak memberikan kolostrum dikarenakan ibu masih mempercayai mitos yang beredar dimasyarakat yaitu ASI yang pertama keluar (kolostrum) harus dibuang karena kotor dan basi, sebanyak 117 responden masih mempercayai bayi akan mengalami alergi setelah diberikan kolostrum, sebanyak 125 responden memberikan madu pada bayi ketika baru dilahirkan, sebanyak 91 responden memberikan susu formula dikarenakan kolostrum tidak keluar dan sebanyak 126 responden menganggap bahwa bentuk juga mempengaruhi produksi ASI pertama (kolostrum).

Peneliti berasumsi bahwa akibat ibu tidak memberikan kolostrum pada bayinya disebabkan karena ibu kurang terpapar informasi tentang kolostrum, sehingga berdampak terhadap pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu yang baik tentang kolostrum akan cenderung mendorong ibu untuk bertindak memberikan kolostrum pada bayinya, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang kolostrum akan cenderung mendorong ibu tidak memberikan kolostrum pada bayinya dikarenakan ibu masih mempercayai mitos yang beredar bahwa kolostrum merupakan ASI basi dan tidak layak diberikan pada bayi baru lahir.

6.3. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh hasil nilai *p value* 0,000 artinya $< 0,05$ maka ada hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum

dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Andongsari.

Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan ibu. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan yang terjadi oleh panca indra manusia yang terdiri dari indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra perasa dan indra peraba. Pengetahuan yang melandasi seorang ibu untuk berperilaku sehat atau tidak, seperti pemberian kolostrum pada bayi baru lahir sangat ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki seorang ibu (Notoadmodjo, 2018).

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kolostrum sebanyak 11 responden (80%) seluruhnya memberikan kolostrum pada bayinya. hal tersebut menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik mempunyai kecenderungan yang tinggi untuk memberikan kolostrum dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Pemberian kolostrum merupakan perilaku atau sebuah tindakan ibu. Dimana tindakan ibu dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kolostrum, sebagaimana yang dijelaskan oleh Notoadmodjo (2018) bahwa pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku atau tindakan untuk merubah perilaku seseorang yang disengaja. Kemudian akan muncul respon dalam bentuk sikap terhadap suatu obyek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya, selanjutnya

dari sikap itulah akan terbentuk perilaku. Perilaku yang disasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama atau bersifat langgeng.

Menurut Notoadmodjo (2018) menjelaskan adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah perilaku individu dalam bertindak, seperti pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu maka akan semakin mempermudah dalam menerima informasi tentang kolostrum, namun perlu di ingat bahwa tingkat pendidikan ibu tidak menjamin ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang kolostrum. Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpendidikan sampai SMA sebanyak 84 responden (60,9%) akan tetapi 77 responden memiliki pengetahuan kurang tentang kolostrum dan 7 responden memiliki pengetahuan cukup.

Informasi atau media massa merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Hal tersebut sesuai dengan teori Notoadmodjo (2018) yang menyebutkan adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi atau media massa. Informasi yang diperoleh ibu akan menambah pengetahuan ibu sehingga ibu yang sebelumnya tidak mengetahui tentang kolostrum akan mengetahuinya melalui informasi yang tersebar di berbagai media massa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang kolostrum sebanyak 117 responden (84,8%) dan mayoritas responden tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir sebanyak 119 responden (86,2%).

Peneliti berasumsi bahwa penyebab ibu tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir dikarenakan ibu kurang terpapar informasi tentang kolostrum sehingga dari ketidaktahuan tersebut akan berdampak terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Oleh karena itu, petugas kesehatan dapat memberikan dukungan berupa informasi melalui penyuluhan kesehatan tentang kolostrum untuk membantu menambah pengetahuan ibu tentang kolostrum sehingga akan berdampak terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

6.4. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih banyak faktor yang mempengaruhi pemberian kolostrum yang belum teridentifikasi seperti sosial budaya, pendidikan, dukungan keluarga dan dukungan suami

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari”

7.1. Kesimpulan

- 1) Mayoritas ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari memiliki pengetahuan yang kurang tentang kolostrum.
- 2) Mayoritas ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir.
- 3) Semakin baik pengetahuan ibu tentang kolostrum cenderung mendorong ibu untuk memberikan kolostrum pada bayinya. Begitupun sebaliknya, ibu yang mempunyai pengetahuan kurang tentang kolostrum akan mengakibatkan ibu tidak memberikan kolostrum pada bayinya.

7.2. Saran

- 1) Ibu Menyusui

Seorang ibu diharapkan selalu mencari informasi tentang kolostrum yang dapat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan, sehingga dapat membantu ibu dalam memahami kolostrum dan berdampak terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari.

2) Instansi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur Puskesmas untuk memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan kesehatan, leaflet, dan poster kepada ibu hamil tentang kolostrum dan manfaat pemberian kolostrum sehingga dapat membantu menambah pengetahuan ibu tentang kolostrum sehingga membantu berhasilnya pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

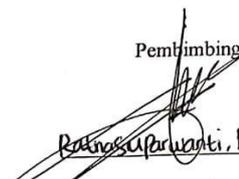
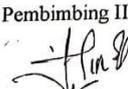
DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F. And Angraeni, D. (2020) 'Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Pattingalloang Makassar Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 4(1), Pp. 15–21. Available At: <https://doi.org/10.37337/jkdp.v4i1.172>.
- Anggeni, U. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di BPM Choirul Mala, SKM, SST, M. Kes Palembang Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan*, 8(16), Pp. 72–79.
- Anita Rahmawati (2018) 'Asuhan Keperawatan Manajemen Laktasi Dengan Pendekatan Berbasis Bukti', In MNC Publishing (Ed.) *Keperawatan*. 1st Edn. Jakarta: Media Nusa Creative, P. 96. Available At: www.mncpublishing.com.
- Apriani (2020) *Seberkas Cahaya Dalam Lautan Mimpi*. Edited By Guepedia. Wakontu: Guepedia. Available At: www.guepedia.com.
- Asyima, R.A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Kolostrum Di Rumkit TK.II Pelamonia Makassar Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(2). Available At: <https://doi.org/10.37337/jkdp.v3i2.113>.
- Bahiyatun (2019) *Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Edited By M. Ester. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Budiman And Agus, R. (2019) *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan., Salemba Medika*.
- Ciek Julyati Hisyam (2020) *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. 1st Edn. Edited By B.S. Fatmawati. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember (2021) 'Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2021', P. 610.
- Friedman, M. M., Bowden, V.R., & J. (2018) *Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. 5th Edn. Jakarta: Jakarta: EGC.
- Gina Muthia (2023) 'Manajemen Laktasi', In Made Martini (Ed.). Bandung: CV. Media Sains Indonesia, P. 198.
- Hamzah, S. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Diruang Pnc Rsud Salewangang Kabupaten Maros', *Gema Wiralodra*, 11(1), Pp. 124–132. Available At: <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i1.96>.
- Kartika Asli (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Budaya Dengan Pemberian Kolostrum Ibu Nifas Di Rsud Kota Makassar', 03(02), Pp. 1–23.
- Kemenkes RI (2012) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.

- Khosidah, A. (2018) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun 2016', *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(1), P. 75. Available At: <https://doi.org/10.26751/jikk.v9i1.406>.
- Mardalena, I. (2017) 'Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan : Konsep Dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan', In *Gizi*. 6th Edn. Bantul: Bantul : Pustaka Baru Press, P. 250. Available At: <http://balaiyanpus.jogjapro.go.id>
- MARDIANI, B.R. (2022) 'Hubungan Sosial Budaya Ibu Dengan Pemberian Kolostrum Di Ruang Nifas RSUD Praya', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1, P. 7.
- Marmi & Kukuh Rahardjo (2014) *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah*. 2nd Edn. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Noorbaya, S. (2020) *Panduan Belajar Asuhan Neonatus Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. 1st Edn. Edited By A. Gp. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Notoadmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan, Jakarta: EGC*.
- Notoatmodjo, S. (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan'.
- Nursalam (2018) 'Konsep Dan Penerapan Metodologi.Pdf', *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, P. 60.
- Qurniyawati *Et Al.* (2019) 'Hubungan Usia Ibu Hamil, Jumlah Anak, Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(5), Pp. 229–234.
- Rangkuti, N.A. *Et Al.* (2022) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Barulahir Di Desa Siamporik Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), P. 234. Available At: <https://doi.org/10.51933/Health.V7i1.800>.
- Sari, T.& V.M. (2020) *Asuhan Keperawatan Masa Nifas Dan Menyusui (Edisi Covid-19)*. 1st Edn. Edited By Nur Huda A. Yogyakarta: K-Media.
- Soetjiningsih, D. (2018) *ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Edited By D. Dr. Soetjiningsih. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sri Wahyuningsih (2019) *Asuhan Keperawatan Post Partum*. 1st Edn. Edited By D. Novidiantoko. Yogyakarta: Cv Budi Utama. Available At: www.freepik.com.
- Sunesni, N.U.W. (2018) 'Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. In Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana', *Survei Demografi Dan Kesehatan*, P. 271. Available At: <http://www.dhsprogram.com>.
- Sunesni, S. And Wahyuni, N.U. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Paritas Dan Pendidikan Ibu Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Di Kelurahan Gunung Sarik Wilayah

- Kerja Puskesmas Belimbing, Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 1(1). Available At: <https://doi.org/10.36984/jkm.v1i1.16>.
- Sunirah, Azhara, K. And Wahiroh (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dan Informasi Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir', *Journal Of Health Science*, 1, Pp. 54–63.
- Triyani, O. And Indriani (2019) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Kolostrum Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2019', *Keperawatan*, 2019.
- Utami Roesli (2018) 'Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif', In Zariyal (Ed.). Jakarta: Pustaka Bunda (Grup Puspa Swara), P. 76.
- WHO (2022) *Tingkatkan Capaian Target Global Pemberian ASI Eksklusif Anak RI*, *M.Antarnews.Com*. Available At: <https://www.antarnews.com/berita/3032317/>
- Yuliarti, N. (2020) *Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, Dan Kelincahan Si Kecil*. Edited By R. Fiva. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Lampiran 1 Form Usulan Judul Penelitian

	UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536, E_mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id
<u>FORM USULAN JUDUL PENELITIAN</u>	
Nama Mahasiswa	: Uswatun Hasanah
NIM	: 19010173
Usulan Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Ibu ^{Dengan} terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger.
Pembimbing I	: Ratna Suparwanti, Dra., M.Kes
Pembimbing II	: Ainul Hidayati, S.Kep, Ns., M.KM
Menyatakan bahwa Usulan Judul Penelitian (Skripsi) mahasiswa tersebut di atas telah mendapat rekomendasi dari kedua pembimbing untuk dilanjutkan menjadi proposal penelitian.	
Pembimbing I  Ratna Suparwanti, Dra., M.Kes	Tanggal 28/4 - 2022
Pembimbing II  Ainul Hidayati, S.Kep, Ns., M.KM	Tanggal 28/4 - 2022
Mengetahui, Komisi Bimbingan  Hendra Dwi Cahyono, S.Kep, Ns., M.Kep	Tanggal 28/4 - 2022. Pukul 12.01 WIB

Lampiran 2 Surat Permohonan Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

Nomor : 0679/FIKES-UDS/U/II/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
 Di
 TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
 Nim : 19010173
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Waktu : Februari
 Lokasi : Puskesmas Andongsari
 Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kolostrum

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 8 Februari 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Hella Meldy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK. 19911006 201509 2 096

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember</p>
	<p>Kepada Yth. Sdr. Dinkes di - Jember</p>
	<p>SURAT REKOMENDASI Nomor : 074/0068/415/2022</p>
	<p>Tentang STUDI PENDAHULUAN</p>
Dasar	<p>: 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian : 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember</p>
Memperhatikan	<p>: Surat FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI, 08 Desember 2022, Nomor: 3762/FIKES-UDS/U/XII/2022, Perihal: Permohonan Studi Pendahuluan</p>
	<p>MEREKOMENDASIKAN</p>
Nama	: Uswatun Hasanah
NIM	: 19010173
Daftar Tim	: -
Instansi	: S1 Keperawatan
Alamat	: Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember
Keperluan	: Melaksanakan kegiatan studi pendahuluan dengan judul/terkait Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir
Lokasi	: Wilayah Kerja Desa Mlokorejo, Kec. Puger, Kab. Jember
Waktu Kegiatan	: 08 Desember 2022 s/d 08 Januari 2022
<p>Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan. 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik. 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih. 	
	<p>Ditetapkan di : Jember Tanggal : 08 Desember 2022 KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK KABUPATEN JEMBER Ditandatangani secara elektronik</p>
	 <p>j-krep.jemberkab.go.id</p>
	<p>Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19681214 198809 1 001</p>
<p>Tembusan. : 1. Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi Yth. Sdr</p>	

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Tentang Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KESEHATAN JL.Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222 Website : dinkes.jemberkab.go.id , E-mail : dinas.kesehatan@jemberkab.go.id JEMBER
	Kode Pos 68111

Nomor : 440 / 1924 / 311 / 2023 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Studi Pendahuluan	Jember, 10 Februari 2023 Kepada Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Jember Kepala UPT. Puskesmas Andongsari di
---	---

J E M B E R

Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/400/415/2023, Tanggal 08 Februari 2023, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada

Nama/NM : Alamat : Fakultas : Keperluan : Waktu : Pelaksanaan :	Uswatun Hasanah / 19010173 Jl. dr. Soebandi No.99 Jember Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Melaksanakan Studi Pendahuluan, Terkait: Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir 10 Februari 2023 s/d Selesai
--	---

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
4. **Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember**

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER



dr. KOESHAR YUDIARTO
 Pembina EK I (IV/b)
 NIP. 19720606 200212 1 011

Tembusan:
 Yth. Sdr. Yang bersangkutan
 di Tempat

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian

	UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536, E_mail :fikes@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id
---	---

Nomor : 5813/FIKES-UDS/U/VI/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.
Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
Nim : 19010173
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Juni 2023
Lokasi : wilayah kerja puskesmas andongsari
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 12/06/2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,


Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Tentang Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember</p>	
Kepada Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember	
di - Jember	
<p>SURAT REKOMENDASI Nomor : 074/1937/415/2023</p>	
Tentang PENELITIAN	
Dasar	: 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
Memperhatikan	: Surat Universitas dr. Soebandi, 12 Juni 2023, Nomor: 5813/FIKES-UDS/U/VI/2023, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian
MEREKOMENDASIKAN	
Nama NIM Daftar Tim Instansi Alamat Keperluan Lokasi Waktu Kegiatan	: Uswatun Hasanah : 19010173 : - : Universitas dr. Soebandi/ Fakultas Ilmu Kesehatan/ S1 Keperawatan : Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember : Melaksanakan kegiatan penelitian <i>dengan judul/terkait</i> Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari : Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari : 12 Juni 2023 s/d 12 Juli 2023
Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.	
1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan. 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik. 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.	
Ditetapkan di : Jember Tanggal : 12 Juni 2023 KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK KABUPATEN JEMBER Ditandatangani secara elektronik	
	
j-krep.jemberkab.go.id	
Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19681214 198809 1 001	
Tembusan :	Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi 2. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 7 Surat Rekomendasi Tentang Penelitian Dinas Kesehatan

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KESEHATAN Jl. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAL (0331) 425222 Website : dmkes.jemberkab.go.id, E-mail : dmkas.kesehatan@jemberkab.go.id JEMBER Kode Pos 68111</p>	
<p>Nomor : 440 / 10793 / 311 / 2023 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Penelitian</p>	<p>Jember, 16 Juni 2023 Kepada Yth. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Jember Kepala UPT. Puskesmas Sumbersari di JEMBER</p>
<p>Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/1937/415/2023, Tanggal 12 Juni 2023, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada</p>	
<p>Nama/NIM : Uswatun Hasanah / 19010173 Alamat : Jl. dr. Soebandi No.99 Jember Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Keperluan : Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari" Waktu Pelaksanaan : 16 Juni 2023 s/d 16 Juli 2023</p>	
<p>Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan <u>catatan</u>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian 2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing 4. Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember <p>Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER</p>  <p>dr. KOESUAR YUDYARTO Pembina TK I (IV/b) NIP. 19720606 200212 1 011</p>	
<p>Tembusan: Yth. Sdr. Yang bersangkutan di Tempat</p>	

Lampiran 8 Surat Keterangan Layak Etik




Universitas dr. Soebandi
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
(KEPK)
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 dr. Soebandi No. 99 Jember

kepik@uds.ac.id (0331)483 536 etik.uds.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.305/KEPK/UDS/V/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Uswatun Hasanah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari"
"Correlation between Mother's Knowledge of Colostrum and Colostrum Giving to Newborns in the Work Area of ??Andongsari Health Center"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 Juni 2023 sampai dengan tanggal 08 Juni 2024.

This declaration of ethics applies during the period June 08, 2023 until June 08, 2024.



June 08, 2023
 Professor and Chairperson,

 Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 9 Undangan Seminar Hasil



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6599a/FIKES.UDS/U/VII/2023
 Perihal : Undangan

Kepada Yth
 Bpk/Ibu : Dr. Moh. Wildan, A. Per. Pen., M.Pd., MM
 Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya Ujian seminar hasil Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, atas nama:

Nama : Uswatun Hasanah
 Nim : 19010173
 Program Studi : SI KEPERAWATAN
 Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu untuk menjadi penguji pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023
 Tempat : Via link Zoom
 Waktu : 16:00:00

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Jember, 31 Juli 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Prof. Alindawan Setyaningrum., M.Farm

NIK. 19890603 201805 2 148



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6576b/FIKES.UDS/U/VII/2023
 Perihal : Undangan

Kepada Yth
 Bpk/Ibu : Yuniasih Purwaningrum, S.Kep., Ns., M.Kes
 Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya Ujian seminar hasil Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, atas nama:

Nama : Uswatun Hasanah
 Nim : 19010173
 Program Studi : S1 KEPERAWATAN
 Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu untuk menjadi penguji pada :

Hari/Tanggal : jum'at, 04 Agustus 2023
 Tempat : via link Zoom
 Waktu : 9:00:00

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Jember, 31 Juli 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Yuniasih Purwaningrum., M.Farm
 NIK. T9890603 201805 2 148



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536.
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6599c/FIKES.UDS/U/VII/2023
 Perihal : Undangan

Kepada Yth
 Bpk/Ibu : Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
 Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya Ujian seminar hasil Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, atas nama:

Nama : Uswatun Hasanah
 Nim : 19010173
 Program Studi : SI KEPERAWATAN
 Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu untuk menjadi penguji pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023
 Tempat : Via Link Zoom
 Waktu : 16:00:00

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Jember, 31 Juli 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

dr. LINDAWATI Setyaningrum., M.Farm
 NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 10 Surat Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Ibu Responden

Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM 19010173

Akan melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari**” maka saya mengharapkan bantuan ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dalam penelitian ini. Partisipasi ibu bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji akan merahasiakan semua yang berhubungan dengan ibu. Jika ibu bersedia menjadi responden silahkan menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian.

Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember, 01 Juni 2023
Peneliti,

Uswatun Hasanah
NIM. 19010173

Lampiran 11 Lembar Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang tertanda dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM 19010173

Judul : **Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari**

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada subjek penelitian karena semata-mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan didalamnya dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

Dengan ini saya menyatakan bersedia secara suka rela untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Jember, 01 Juni 2023
responden,

(.....)

Lampiran 12 Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN
KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR
DI PUSKESMAS ANDONGSARI

1) Petunjuk Pengisian :

- (1) Bacalah petunjuk pengisian lembar kuesioner dengan seksama dan lengkapi identitas anda.
- (2) Pengisian identitas nama responden hanya menuliskan nama inisial saja, contoh “Uswah” maka hanya ditulis huruf depan saja “U”.
- (3) Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada tempat jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda yang sebenarnya.
- (4) Setiap pertanyaan hanya diisi dengan satu jawaban.
- (5) Setiap jawaban harus dipilih sendiri tanpa diwakili oleh orang lain.
- (6) Jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan.

I. Karakteristik Responden

- No. Responden (diisi Peneliti) :
1. Nama/Inisial Responden :
 2. Umur :
 3. Pendidikan terakhir ibu :
- Tamat Sekolah Dasar (SD)
- Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- Tamat Sekolah Menengah Atas (SMA)
- Perguruan Tinggi

II. Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum

Pilihlah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pendapat anda, kemudian beri tanda ceklist/ centang (\checkmark) pada kolom **Benar** atau **Salah** pada pertanyaan dibawah ini.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Kolostrum merupakan cairan pertama yang dikeluarkan oleh payudara		
2	Kolostrum dikeluarkan pada hari pertama sampai ketiga		

3	Mineral dalam Kolostrum lebih rendah dibandingkan dengan ASI transisi		
4	Kolostrum lebih banyak mengandung protein dibandingkan dengan ASI matur		
5	Vitamin yang larut dalam lemak (vitamin A,D,E,K) lebih rendah jika dibandingkan dengan ASI matur		
6	Kandungan energi dalam kolostrum lebih tinggi dibandingkan dengan ASI lainnya		
7	Kolostrum kaya akan zat kekebalan tubuh atau immunoglobulin		
8	Mineral dan natrium dalam kolostrum lebih rendah jika dibandingkan dengan ASI matur		
9	Kandungan lemak pada kolostrum lebih rendah dibandingkan dengan ASI matur		
10	Kolostrum dapat memberikan perlindungan bagi bayi sampai umur 6 bulan		
11	Jumlah kolostrum antara 150-300 ml/24 jam		
12	Kolostrum tidak perlu diberikan pada bayi karena jumlahnya sedikit dan tidak memenuhi kebutuhan bayi		
13	Kolostrum dapat melindungi bayi dari diare		
14	Kolostrum dapat melawan zat asing yang masuk kedalam tubuh bayi		
15	Kolostrum dapat membersihkan pencernaan bayi		
16	Kolostrum mengandung protein dan vitamin A yang tinggi sehingga sesuai dengan kebutuhan gizi bayi pada hari-hari pertama kelahiran		
17	ASI yang pertama keluar (kolostrum) dapat mencegah pertumbuhan kuman-kuman patogen		
18	Kolostrum membantu bakteri yang tidak bagus untuk pencernaan bayi		
19	Kolostrum dapat merangsang produksi susu matang		
20	Jumlah prolaktin yang disekresikan dan jumlah susu yang diproduksi berkaitan dengan intensitas dan lamanya bayi menghisap		
21	Sewaktu bayi menyusu ujung saraf peraba yang terdapat pada puting susu terangsang		
22	Memberikan ASI (kolostrum) pada bayi segera setelah lahir akan mengganggu istirahat ibu		
23	Segera setelah lahir ibu harus menyusui bayinya		

24	Bila kolostrum tidak ada ibu bisa memberikan susu formula		
25	ASI yang pertama keluar (kolostrum) harus dibuang karena kotor dan basi		
26	Ibu yang merasa kesakitan saat memberikan kolostrum dapat menghambat keluarnya kolostrum		
27	Ibu yang khawatir kalau kolostrumnya tidak cukup dapat menghambat keluarnya kolostrum		
28	Meskipun kolostrum masih sedikit ibu masih tetap menyusui bayinya		
29	Setelah ibu memberikan Kolostrum bayi akan mengalami alergi		
30	Setelah bayi lahir ibu dapat memberikan madu kepada bayinya		
31	Bentuk payudara tidak mempengaruhi produksi ASI pertama (Kolostrum)		
Total			

Sumber: Rohimawati (2013) "Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum di Klinik Mojosongo Surakarta Tahun 2013"

III. Pemberian Kolostrum

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan melingkari jawaban yang di pilih!

1. Apakah ibu memberikan ASI yang pertama kali keluar dari payudara (berwarna kekuningan dan berbau amis) atau kolostrum segera setelah bayi lahir?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 13 Lembar Kunci Jawaban Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum

**KUNCI JAWABAN KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG
KOLOSTRUM**

1. Benar = 1
2. Benar = 1
3. Benar = 1
4. Benar = 1
5. Benar = 1
6. Benar = 1
7. Benar = 1
8. Salah = 1
9. Salah = 1
10. Salah = 1
11. Salah = 1
12. Benar = 1
13. Benar = 1
14. Benar = 1
15. Benar = 1
16. Benar = 1
17. Benar = 1
18. Salah = 1
19. Salah = 1
20. Benar = 1
21. Benar = 1
22. Benar = 1
23. Benar = 1
24. Benar = 1
25. Benar = 1
26. Benar = 1
27. Benar = 1
28. Benar = 1
29. Salah = 1
30. Salah = 1
31. Salah = 1

Keterangan :

- Pertanyaan *favorabel* diberikan skor 1 apabila jawaban benar, dan skor 0 apabila jawaban salah.
- Pertanyaan *unfavorabel* diberikan skor 0 apabila jawaban benar dan skor 1 apabila jawaban salah.

Lampiran 14 Lembar Kunci Jawaban Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir

**KUNCI JAWABAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU
LAHIR**

1. Iya = 1
2. Tidak = 2

Keterangan :

- Skor 1 apabila memberikan kolostrum pada bayi baru lahir (Iya)
- Skor 0 apabila tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir (Tidak)

Lampiran 15 Master Tabel Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

No	Nama	Umur	Kode	Pendidikan	Kode	Skor pengetahuan	Kode	Pemberian kolostrum	Kode
1	Ny.V	24	2	SD	1	7	3	Tidak	2
2	Ny.N	36	3	SMA	3	20	2	Iya	1
3	Ny.W	29	2	SMP	2	20	2	Iya	1
4	Ny.S	21	2	SD	1	20	2	Tidak	2
5	Ny.E	24	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
6	Ny.R	31	2	SMP	2	20	2	Tidak	2
7	Ny.R	35	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
8	Ny.N	24	2	SMA	3	20	2	Iya	1
9	Ny.S	33	2	SD	1	7	3	Tidak	2
10	Ny.I	30	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
11	Ny.U	30	2	SMA	3	20	2	Iya	1
12	Ny.I	31	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
13	Ny.A	30	2	SD	1	12	3	Tidak	2
14	Ny.P	21	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
15	Ny.T	21	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
16	Ny.C	30	2	SD	1	17	3	Tidak	2
17	Ny.K	21	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
18	Ny.L	21	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
19	Ny.V	26	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
20	Ny.S	27	2	SMP	2	12	3	Tidak	2
21	Ny.E	32	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
22	Ny.D	34	2	S1	4	27	1	Iya	1
23	Ny.W	33	2	SMP	2	7	3	Tidak	2
24	Ny.A	29	2	SMP	2	12	3	Tidak	2
25	Ny.D	23	2	SMP	2	17	3	Tidak	2
26	Ny.A	31	2	SMA	3	20	2	Iya	1
27	Ny.C	33	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
28	Ny.M	31	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
29	Ny.R	23	2	SMA	3	20	2	Iya	1
30	Ny.S	25	2	SMA	3	20	2	Iya	1
31	Ny.P	31	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
32	Ny.F	33	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
33	Ny.D	35	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
34	Ny.R	35	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
35	Ny.S	37	3	SMA	3	12	3	Tidak	2
36	Ny.E	21	2	S1	4	27	1	Iya	1
37	Ny.D	34	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
38	Ny.K	36	3	SMA	3	7	3	Tidak	2
39	Ny.P	33	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
40	Ny.L	25	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
41	Ny.R	22	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
42	Ny.E	32	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
43	Ny.W	33	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
44	Ny.A	37	3	SMA	3	12	3	Tidak	2
45	Ny.H	20	1	SMA	3	12	3	Tidak	2
46	Ny.V	21	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
47	Ny.b	34	2	SMP	2	7	3	Tidak	2
48	Ny.K	36	3	SMP	2	12	3	Tidak	2
49	Ny.S	21	2	SMP	2	7	3	Tidak	2
50	Ny.I	25	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
51	Ny.N	22	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
52	Ny.M	32	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
53	Ny.H	33	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
54	Ny.L	33	2	SD	1	7	3	Tidak	2
55	Ny.P	30	2	S1	4	27	1	Iya	1
56	Ny.H	31	2	S1	4	27	1	iya	1
57	Ny.R	34	2	SMP	2	7	3	Tidak	2

58	Ny. L	23	2	S1	4	27	1	Iya	1
59	Ny. F	33	2	S1	4	27	1	Iya	1
60	Ny.D	32	2	SD	1	7	3	Tidak	2
61	Ny. R	28	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
62	Ny.H	35	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
63	Ny.K	39	3	SMA	3	17	3	Tidak	2
64	Ny.D	20	1	SMA	3	17	3	Tidak	2
65	Ny. S	38	3	SMA	3	12	3	Tidak	2
66	Ny. L	34	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
67	Ny. F	32	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
68	Ny. E	21	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
69	Ny. F	34	2	SD	1	12	3	Tidak	2
70	Ny. P	39	3	D3	4	27	1	Iya	1
71	Ny. I	20	1	SMA	3	17	3	Tidak	2
72	Ny. T	35	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
73	Ny.U	38	3	SMA	3	17	3	Tidak	2
74	Ny.M	34	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
75	Ny. L	37	3	SMA	3	7	3	Tidak	2
76	Ny.K	33	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
77	Ny. F	32	2	SD	1	7	3	Tidak	2
78	Ny. R	21	2	SMP	2	12	3	Tidak	2
79	Ny.D	34	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
80	Ny.K	38	3	SMA	3	12	3	Tidak	2
81	Ny. L	20	1	SMA	3	12	3	Tidak	2
82	Ny.D	34	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
83	Ny. S	20	1	SMA	3	12	3	Tidak	2
84	Ny. E	25	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
85	Ny. C	20	1	SMA	3	7	3	Tidak	2
86	Ny.A	32	2	SD	1	7	3	Tidak	2
87	Ny. S	37	3	SMA	3	12	3	Tidak	2
88	Ny.W	35	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
89	Ny.D	35	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
90	Ny. F	34	2	SMA	3	17	3	tidak	2
91	Ny. T	28	2	SMP	2	7	3	Tidak	2
92	Ny.H	39	3	SMP	2	12	3	Tidak	2
93	Ny. L	21	2	S1	4	27	1	Iya	1
94	Ny. R	20	1	SMA	3	7	3	Tidak	2
95	Ny.W	35	2	S1	4	27	1	Iya	1
96	Ny.W	30	2	SMP	2	7	3	Tidak	2
97	Ny. R	31	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
98	Ny.A	39	3	SMP	2	12	3	Tidak	2
99	Ny. Z	38	3	S1	4	27	1	Iya	1
100	Ny. C	32	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
101	Ny.M	21	2	SMP	2	7	3	Tidak	2
102	Ny. L	34	2	SMP	2	12	3	Tidak	2
103	Ny. P	33	2	SMP	2	12	3	Tidak	2
104	Ny. R	20	1	SMA	3	7	3	Tidak	2
105	Ny. E	24	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
106	Ny.A	22	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
107	Ny.D	38	3	SMA	3	12	3	Tidak	2
108	Ny. S	35	2	SD	1	7	3	Tidak	2
109	Ny. L	34	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
110	Ny. T	33	2	SMP	2	17	3	Tidak	2
111	Ny. R	37	3	SMP	2	12	3	Tidak	2
112	Ny.K	20	1	SMA	3	7	3	Tidak	2
113	Ny. P	38	3	SD	1	12	3	Tidak	2
114	Ny.K	38	3	SMA	3	17	3	Tidak	2
115	Ny. L	32	2	SMP	2	7	3	Tidak	2
116	Ny. R	21	2	SMP	2	12	3	Tidak	2
117	Ny. S	34	2	SMP	2	17	3	Tidak	2
118	Ny.A	39	3	SMP	2	12	3	Tidak	2
119	Ny. S	20	1	SD	1	7	3	Tidak	2
120	Ny.D	31	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
121	Ny.A	30	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
122	Ny.N	39	3	S1	4	27	1	Iya	1
123	Ny. C	20	1	SMP	2	17	3	Tidak	2

124	Ny. F	38	3	SMP	2	7	3	Tidak	2
125	Ny.A	39	3	SD	1	7	3	Tidak	2
126	Ny. S	21	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
127	Ny. B	37	3	SMA	3	12	3	Tidak	2
128	Ny. L	33	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
129	Ny.K	37	3	SMA	3	17	3	Tidak	2
130	Ny. P	20	1	SMA	3	17	3	Tidak	2
131	Ny. L	22	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
132	Ny.D	21	2	SMA	3	7	3	Tidak	2
133	Ny. E	32	2	SMA	3	17	3	Tidak	2
134	Ny.W	31	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
135	Ny.H	35	2	SMA	3	12	3	Tidak	2
136	Ny. F	27	2	S1	4	27	1	iya	1
137	Ny.A	24	2	D3	4	17	3	Tidak	2
138	Ny.D	20	1	D3	4	20	2	Iya	1

Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Kategori	No. Soal	Hasil	Keterangan
Pengertian kolostrum (ASI pertama)	1	0,883	Valid
	2	0,761	Valid
Komposisi kolostrum	3	0,531	Valid
	4	0,687	Valid
	5	0,778	Valid
	6	0,587	Valid
	7	0,987	Valid
	8	0,765	Valid
	9	0,946	Valid
	10	0,869	Valid
	11	0,756	Valid
	12	0,875	Valid
	13	0,550	Valid
Manfaat kolostrum	14	0,787	Valid
	15	0,532	Valid
	16	0,576	Valid
	17	0,360	Valid
	18	0,458	Valid
	19	0,658	Valid
	20	0,450	Valid
Pembentukan kolostrum	21	0,569	Valid
	22	0,654	Valid
	23	0,954	Valid
Faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak memberikan ASI pertama (kolostrum)	24	0,746	Valid
	25	0,349	Valid
	26	0,498	Valid
	27	0,350	Valid
	28	0,380	Valid
	29	0,576	Valid
	30	0,943	Valid
31	0,756	Valid	

Reliabilitas instrumen

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,941	31

Lampiran 17 Hasil Uji SPSS Karakteristik Responden

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	13	9.4	9.4	9.4
21-35	100	72.5	72.5	81.9
>35	25	18.1	18.1	100.0
Total	138	100.0	100.0	

pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	14	10.1	10.1	10.1
SMP	27	19.6	19.6	29.7
SMA	84	60.9	60.9	90.6
Perguruan Tinggi	13	9.4	9.4	100.0
Total	138	100.0	100.0	

pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	11	8.0	8.0	8.0
cukup	10	7.2	7.2	15.2
kurang	117	84.8	84.8	100.0
Total	138	100.0	100.0	

pemberian kolostrum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid iya	19	13.8	13.8	13.8
tidak	119	86.2	86.2	100.0
Total	138	100.0	100.0	

Lampiran 18 Hasil Uji Korelasi SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan tentang kolostrum * pemberian kolostrum	138	100.0%	0	.0%	138	100.0%

pengetahuan * pemberian kolostrum Crosstabulation

			pemberian kolostrum		Total
			iya	tidak	
pengetahuan	baik	Count	11	0	11
		Expected Count	1.5	9.5	11.0
		% within pengetahuan	100.0%	.0%	100.0%
	cukup	Count	8	2	10
		Expected Count	1.4	8.6	10.0
		% within pengetahuan	80.0%	20.0%	100.0%
	kurang	Count	0	117	117
		Expected Count	16.1	100.9	117.0
		% within pengetahuan	.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	19	119	138	
	Expected Count	19.0	119.0	138.0	
	% within pengetahuan	13.8%	86.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.245E2 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	100.594	2	.000
Linear-by-Linear Association	117.594	1	.000
N of Valid Cases	138		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,38.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.689	.000
N of Valid Cases		138	

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan	iya	19	10.42	198.00
	tidak	119	78.93	9393.00
	Total	138		

Test Statistics^a

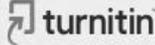
	pengetahuan
Mann-Whitney U	8.000
Wilcoxon W	198.000
Z	-11.111
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: pemberian
kolostrum

Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 20 Uji Lembar Turnitin


Similarity Report ID: old:20222:39841228

<p>PAPER NAME USWATUN HASANAH-2.docx</p>	<p>AUTHOR Uswatun Hasanah-2</p>
---	--

<p>WORD COUNT 8862 Words</p>	<p>CHARACTER COUNT 57290 Characters</p>
<p>PAGE COUNT 57 Pages</p>	<p>FILE SIZE 174.1KB</p>
<p>SUBMISSION DATE Jul 31, 2023 8:23 AM GMT+7</p>	<p>REPORT DATE Jul 31, 2023 8:24 AM GMT+7</p>

● **24% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 13% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

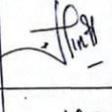
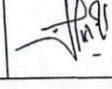
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 15 words)
- Manually excluded text blocks

Lampiran 21 Lembar Konsultasi Pembimbing

 **UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E-mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI Ilmu Keperawatan
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

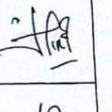
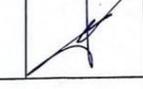
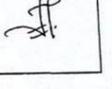
Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 19010173
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi baru lahir

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
01	27/2022 /11	Konsultasi Judul		01	27/2022 23/2022	Konsultasi Judul	
02	28/2022 /11	ACC Judul		02	28/2022 /11	ACC Judul	

 **UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E-mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 19010173
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum Pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas andongsan

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	29/2022 /12	-Konsultasi BAB I -Revisi Variabel pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi		03	08/2022 /12	Konsultasi BAB I - cover, eukematis penulisan - margin, alur gan - latar belakang (dapus & ang)	
4	04/2023 /02	ACC BAB I		04	08/2022 /12	- Apa itu / Khus sekitar tokeonomi - skala : pincinta / Pembangir	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 19010173
Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas andongson

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	09/2023 01	- ACC konsultasi BAB, kerangka konsep - ACC BAB 2		5	15/2023 02	- sistematika penulisan nomor bab - bahasa dan ungkapan - referensi di BAB lebih sama dengan	
6.	12/2023 03	- konsultasi tujuan ke hipotesis penelitian - konsultasi BAB 4		6.	06/2023 05	- lambaian SMP bab 2 - penulisan ini dimulai dari bahan terendah - sistematika penulisan kesatuan penelitian	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 19010173
Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas andongson

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7.	13/2023 06	- revisi Bab 4 - Metode penelitian - Metode Penelitian Operasional - Metode Penelitian Variabel dependen		7.	19/2023 03	- Revisi Bab 2 (pemberian kolostrum) - Definisi Operasional (dependen) - Metode Penelitian Operasional - sistematika penulisan (menyebut)	
8.	27/2023 03	ACC Samprom		8.	30/2023 03	ACC Samprom	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 1901073
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang kolostrum dengan Pemberian kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Andongsari

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	8/7/2023	konsep Bab 5, karakteristik respon		1	17/2023/07	Konsep ke-5 dan program penelitian dan penelitian (PTD)	
2.	10/7/2023	Revisi Bab 5 lanjut Bab 6		2	18/2023/07	dan pen. masalah NPM II	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 1901073
Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas andongsari

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	12/7/2023	konsep Bab 6, perkaitan fakta, teori, opini		3	20/2023/07	abstrak latar belakang.	
4	13/7/2023	konsep Revisi Bab 6		4	21/2023/07	pendahuluan dan analisis masalah	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
 NIM : 19010173
 Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas andong an

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	14/7/2023	konsep Bab 7 perhatikan kesimpulan → tujuan klinis & saran → manfaat		5	24/07/2023	Judul & cover sistematis	
6	15/7/2023	konsep revisi Bab 7 lanjut buat abstrak		6	25/07/2023	selebaran artikel & informasi pend. secan	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul :

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	20/7/2023	konsep ABSTRAK → IMRAD		7	26/07/2023	cover, cover & revisi	
8	21/7/2023	ACC semesta persiapkan lengkap semua bertaf		8	26/07/2023	Free semesta Pakar & signi Anka!! Baca pamparan usdu square	

Lampiran 22 *Curriculum Vitae***Curriculum Vitae****A. Biodata Peneliti**

Nama : Uswatun Hasanah

NIM 19010173

TTL : Jember, 02 Mei 2001

Agama : Islam

Alamat :Dusun Krajan Barat, Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger,
Kabupaten Jember

Email : byuswatunhasanah915@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masyitoh (2005-2007)
2. MI Miftahul Huda (2007-2013)
3. SMP Plus Bustanul Ulum (2013-2016)
4. SMA Plus Bustanul Ulum (2016-2019)
5. Universitas dr. Soebandi (2019-2023)